

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk

Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
Dan
Laporan Auditor Independen/
Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
And
Independent Auditor's Report

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAFTAR ISI

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		<i>Financial Statements for the Years Ended December 31, 2023 and 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain	4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6 - 7	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 90	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. MULTI MEDIKA INTERNASIONAL, Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL TBK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Mengky Mangarek
Alamat Kantor : Jl. Peternakan III No. 55B,
Desa/Kelurahan Kapuk,
Kec. Cengkareng,
Kota Adm. Jakarta Barat,
DKI Jakarta
Alamat domisili : Jl. Pejagalan No. 27, RT 001
sesuai KTP RW 002, Kel. Pekojan,
Kec. Tambora, Jakarta Barat,
DKI Jakarta
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Mengky Mangarek
Office : Jl. Peternakan III No. 55B,
Address : Desa/Kelurahan Kapuk,
Kec. Cengkareng,
Kota Adm. Jakarta Barat,
DKI Jakarta
Domicile : Jl. Pejagalan No. 27, RT 001
address : RW 002, Kel. Pekojan,
according to : Kec. Tambora, Jakarta Barat,
ID card : DKI Jakarta
Position : President Director

2. Nama : Eveline Natalia Susanto
Alamat Kantor : Jl. Peternakan III No. 55B,
Desa/Kelurahan Kapuk,
Kec. Cengkareng,
Kota Adm. Jakarta Barat,
DKI Jakarta
Alamat domisili : Jl. Pejagalan No. 27, RT 001
sesuai KTP RW 002, Kel. Pekojan,
Kec. Tambora, Jakarta Barat,
DKI Jakarta
Jabatan : Direktur

2. Name : Eveline Natalia Susanto
Office : Jl. Peternakan III No. 55B,
Address : Desa/Kelurahan Kapuk,
Kec. Cengkareng,
Kota Adm. Jakarta Barat,
DKI Jakarta
Domicile : Jl. Pejagalan No. 27, RT 001
address : RW 002, Kel. Pekojan,
according to : Kec. Tambora, Jakarta Barat,
ID card : DKI Jakarta
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Multi Medika Internasional Tbk (Entitas).
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT Multi Medika Internasional Tbk (the Entity).
2. The financial statements of the Entity has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the financial statements of the Entity is complete and correct.
b. The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.



PT. MULTI MEDIKA INTERNASIONAL, Tbk.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

4. *We are responsible for the internal control system of the Entity.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2024/*Jakarta, March 20, 2024*

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director

MENGGY MANGAREK

EVELINE NATALIA S.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00029/3.0428/AU.1/05/1202-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Multi Medika Internasional Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Multi Medika Internasional Tbk (“Entitas”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan tahun ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00029/3.0428/AU.1/05/1202-1/1/III/2024

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Multi Medika Internasional Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Multi Medika Internasional Tbk (“the Entity”), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Entity as of December 31, 2023 and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor’s Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Pengakuan Pendapatan

Entitas mengakui pendapatan pada saat pengalihan kendali atas produk yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan diterima Entitas sebagai imbalan atas produk tersebut. Atas pendapatan, terdapat risiko yang melekat berkaitan dengan waktu pengakuan pendapatan mengingat volume yang tinggi atas data transaksi yang diproses.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Kami memperoleh pemahaman tentang sifat aliran pendapatan beserta proses, sistem dan kontrol pencatatan pendapatan terkait. Kami juga telah memastikan bahwa pendapatan telah diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Pendekatan audit kami termasuk pengujian kontrol serta prosedur substantif.

Secara khusus, prosedur kami termasuk:

- Pengujian kontrol manual: Pengujian desain, implementasi, dan efektivitas operasi dari control manual atas inisiasi, otorisasi, pencatatan dan pemrosesan transaksi pendapatan;
- Menjalankan prosedur pisah batas untuk menguji waktu pengakuan pendapatan;
- Menilai kesesuaian kebijakan pengakuan pendapatan produk dalam penerapan PSAK No. 72, mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- Pengujian entri jurnal manual yang dicatat dalam buku besar yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lainnya. Informasi lain terdiri dari Laporan Tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami atas laporan keuangan terkait. Laporan Tahunan diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Revenue Recognition

The Entity recognizes revenue upon transfer of control of promised products to the customers in an amount that reflects the consideration the Entity expects to receive in exchange for those products. For the revenue, there is an inherent risk around the timing of recognition given the large volume of transactions data processed.

How the matter was addressed in our audit

We obtained an understanding of the nature of the revenue streams and the related revenue recording processes, systems and controls. We have also ascertained that revenue was recognized in accordance with the adopted accounting policies. Our audit approach included controls testing as well as substantive procedures.

In particular, our procedures included:

- *Manual controls testing: Testing of the design, implementation, and operating effectiveness of manual controls over the initiation, authorization, recording, and processing of revenue transactions;*
- *Performing cut-off procedures to test the timing of revenue recognition;*
- *Assessing the appropriateness of the revenue recognition policies for the products in applying PSAK No. 72, regarding "Revenue from Contracts with Customers"; and*
- *Testing of manual journal entries recorded in the general ledger related to revenue recognition.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the Annual Report for the year ended December 31, 2023, but, does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

If, based on the work we have performed, we conclude that there is a material misstatement of this other information, we are required to report that fact. We have nothing to report in this regard.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Entity's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We are also:



- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan tahun kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Wijanarko

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1202/*Public Accountant Registered Number AP. 1202*
20 Maret 2024/*March 20, 2024*

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



00029

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ <i>Notes</i>	2023	2022	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 2e, 4	64.815.448.275	80.065.029.947	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha – pihak ketiga – neto	2c, 5	64.302.019.804	51.899.442.087	<i>Trade receivables – third parties – net</i>
Piutang lain-lain	2c, 2d			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	6, 35	-	572.067.368	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	6	60.134.690	5.353.000	<i>Third parties</i>
Persediaan	2f, 7	125.632.665.114	47.085.302.925	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	2g, 8	429.450.733	193.989.687	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	2s, 36	-	727.640.442	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	2h, 9	44.060.238.512	4.222.586.498	<i>Advances</i>
Aset lancar lainnya	2c, 13	2.969.616.954	-	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>302.269.574.082</u>	<u>184.771.411.954</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2s, 36	1.369.993.348	814.082.847	<i>Deferred tax asset</i>
Aset tetap – neto	2j, 10	13.247.792.975	6.244.302.819	<i>Fixed assets – net</i>
Aset hak-guna – neto	2l, 11	3.124.405.400	3.704.184.600	<i>Right-of-use assets – net</i>
Aset takberwujud – neto	2i, 12	5.165.932.468	1.093.614.070	<i>Intangible assetsd – net</i>
Aset tidak lancar lainnya	2c, 13	267.424.900	237.424.900	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>23.175.549.091</u>	<u>12.093.609.236</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET		<u><u>325.445.123.173</u></u>	<u><u>196.865.021.190</u></u>	TOTAL ASSETS

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2023	2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2c, 14	69.015.337.080	-	Short-term bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	2c, 15	10.960.105.145	13.922.760.781	Trade payables – third parties
Utang lain-lain	2c, 2d			Other payables
Pihak berelasi	16, 35	-	10.000.000.000	Related party
Pihak ketiga	16	942.129.479	71.294.001	Third parties
Utang pajak	2s, 36	3.418.579.905	7.164.409.207	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2c, 17	361.856.153	704.703.668	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2q, 19	-	747.624.064	Contract liabilities
Liabilitas sewa	2c, 2l, 20	-	279.391.200	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c, 18	308.726.500	360.200.400	Current portion of long-term financial institution loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		85.006.734.262	33.250.383.321	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lembaga keuangan jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c, 18	104.643.000	413.369.500	Long-term financial institution loan – less current portion
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2p, 21	856.138.269	206.173.000	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		960.781.269	619.542.500	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		85.967.515.531	33.869.925.821	TOTAL LIABILITIES

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bank – Musyarakah	2n, 22	60.000.000.000	-	Bank – Musyarakah
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 25 per saham				Capital stock – par value Rp 25 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.400.089.166 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2.400.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022	23	60.002.229.150	60.000.000.000	Issued and fully paid capital – 2,400,089,166 shares as of December 31, 2023 and 2,400,000,000 shares as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor	2m, 25	93.938.765.842	93.914.323.192	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earning
Telah ditentukan penggunaannya		3.500.000.000	500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		22.078.176.449	8.565.651.877	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	2p, 2s, 27	(41.563.799)	15.120.300	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS		<u>179.477.607.642</u>	<u>162.995.095.369</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u>325.445.123.173</u>	<u>196.865.021.190</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN	2q, 28	175.134.379.072	175.093.687.358	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2q, 29	(70.261.318.747)	(83.780.878.728)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		104.873.060.325	91.312.808.630	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2q, 30	925.901.474	144.570.522	Other income
Beban penjualan	2q, 31	(30.132.768.616)	(28.379.608.447)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2q, 32	(47.105.008.073)	(31.051.445.070)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2q, 33	(4.850.598.172)	(928.692.392)	Finance charge
Beban lain-lain	2q, 34	(2.182.789.464)	(591.491.215)	Other expenses
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		21.527.797.474	30.506.142.028	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2s, 36	(5.555.195.580)	(6.993.560.860)	Current
Tangguhan	2s, 36	539.922.678	155.503.353	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(5.015.272.902)	(6.838.057.507)	Total Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		16.512.524.572	23.668.084.521	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2p, 21, 27	(72.671.922)	19.385.000	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2s, 27, 36	15.987.823	(4.264.700)	Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain		(56.684.099)	15.120.300	Total Other Comprehensive Income (Expenses)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		16.455.840.473	23.683.204.821	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2u, 23, 37	9,56	11,83	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

- 5 -

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid - in Capital	Saldo Laba/Retained Earning		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2022		1.000.000.000	-	-	25.397.567.356	-	26.397.567.356	Balance as of January 1, 2022
Setoran modal	23	4.000.000.000	-	-	-	-	4.000.000.000	Paid-up Capital
Penurunan modal	23	(4.000.000.000)	-	-	-	-	(4.000.000.000)	Decrease on capital
Setoran modal	23	4.000.000.000	-	-	-	-	4.000.000.000	Paid-up Capital
Dividen saham	23, 26	40.000.000.000	-	-	(40.000.000.000)	-	-	Stock dividends
Penerbitan saham baru melalui IPO	25	15.000.000.000	93.914.323.192	-	-	-	108.914.323.192	Issuance of new shares through IPO
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	500.000.000	23.168.084.521	15.120.300	23.683.204.821	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2022		60.000.000.000	93.914.323.192	500.000.000	8.565.651.877	15.120.300	162.995.095.369	Balance as of December 31, 2022
Waran	24, 25	2.229.150	24.442.650	-	-	-	26.671.800	Warrants
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	3.000.000.000	13.512.524.572	(56.684.099)	16.455.840.473	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2023		60.002.229.150	93.938.765.842	3.500.000.000	22.078.176.449	(41.563.799)	179.477.607.642	Balance as of December 31, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	161.206.430.159	162.009.382.805	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan operasional lainnya	(247.550.141.453)	(189.448.804.028)	Cash payment to suppliers, employees and other operating activities
Pembayaran pajak	(10.157.668.949)	(9.054.348.516)	Payment of taxes
Pembayaran bunga, <i>ujrah</i> dan bagi hasil	(4.850.598.172)	(545.359.054)	Payment of interest, <i>ujrah</i> and profit sharing
Penerimaan jasa giro	130.793.648	84.677.027	Interest income
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(101.221.184.767)	(36.954.451.766)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran uang muka pembelian tanah	(17.828.828.830)	-	Advance payment for land purchase
Perolehan aset tetap	(9.374.104.448)	(4.594.980.765)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak-guna	(536.179.200)	(854.391.200)	Acquisition of right-of-use assets
Perolehan aset takberwujud	(5.543.160.275)	(1.288.577.275)	Acquisition of intangible assets
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(33.282.272.753)	(6.737.949.240)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pengurangan piutang lain-lain – pihak berelasi	572.067.368	1.431.317.632	Deduction of other receivables – related parties
Penambahan utang bank jangka pendek	169.000.000.000	-	Addition of short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	(99.984.662.920)	-	Payment of short-term bank loan
Penambahan (pengurangan) utang lain-lain – pihak berelasi	(10.000.000.000)	7.992.794.001	Addition (deduction) of other payables – related parties
Penambahan dana <i>syirkah</i> temporer	60.000.000.000	-	Addition of temporary <i>syirkah</i> funds
Pembayaran utang lembaga keuangan	(360.200.400)	(205.247.875)	Payment of financial institution loan
Hasil perolehan penawaran umum perdana	-	122.000.000.000	Proceeds from initial public offering
Hasil perolehan konversi waran	26.671.800	-	Proceeds from conversion of warrant
Penurunan modal	-	(4.000.000.000)	Decrease in capital
Pembayaran biaya emisi	-	(5.085.676.808)	Payment of issuance cost
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	119.253.875.848	122.133.186.950	Net Cash Flows Provided by Financing Activities

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
KENAIKAN (PENURUNAN)			NET INCREASE (DECREASE)
BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(15.249.581.672)	78.440.785.944	IN CASH ON HAND AND
			CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	80.065.029.947	1.624.244.003	BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	64.815.448.275	80.065.029.947	AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

I. GENERAL

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Multi Medika Internasional Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H., No. 23, tanggal 28 September 2020. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0049625.AH.01.01. Tahun 2020, tanggal 29 September 2020.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 70, tanggal 14 Juli 2023, sehubungan dengan penambahan kegiatan utama Entitas dan perubahan susunan dewan komisaris dan direksi Entitas. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0046853.AH.01.02.Tahun 2023, tanggal 10 Agustus 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan usaha utama Entitas meliputi bidang perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran untuk manusia, sewa guna usaha tanpa hak opsi intelektual properti-bukan karya hak cipta, perdagangan besar makanan dan minuman (F&B) lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil peternakan dan perikanan lainnya, serta perdagangan besar minuman non-alkohol bukan susu.

Entitas berdomisili di Jl. Peternakan III No. 55B, Kapuk, Cengkareng, Jakarta Barat.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2020.

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Multi Medika Internasional Tbk (the Entity) was established based on the Notarial Deed of Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H., No. 23, dated September 28, 2020. These notarial deeds had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-0049625.AH.01.01.Tahun 2020, dated September 29, 2020.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, latest by Notarial Deed by Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 70, dated July 14, 2023 in connection with the addition of the Entity's main activities and changes to the composition of the Entity's board of commissioners and directors. This notarial deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-0046853.AH.01.02.Tahun 2023, dated August 10, 2023.

In accordance with article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of the main activities of the Entity includes wholesale trading of laboratory equipment, pharmaceutical equipment and medical devices for humans, leasing intellectual property without option rights-not copyrights, wholesale trade in food and other beverages, wholesale trade other agricultural foodstuffs and beverages, wholesale trade in foodstuffs and beverages from other livestock and fisheries products, and wholesale trade in non-dairy non-alcoholic drinks.

The Entity is domiciled in Jl. Peternakan III No. 55B, Kapuk, Cengkareng, Jakarta Barat.

The Entity commenced its commercial operations in 2020.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 8 September 2022, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 024/MMI/IX/2022, Entitas telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 600.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dengan harga penawaran Rp 190 per saham. Pada tanggal 28 November 2022, berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. KEP-84/D.04/2022 tentang Penetapan Saham PT Multi Medika Internasional Tbk sebagai Efek Syariah, Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran dengan No. S-244/D.04/2022. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 99.000.000.000 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp 5.085.676.808 (lihat Catatan 25).

Pada tanggal 5 Desember 2022, seluruh saham Entitas telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Hillary Josephine	:
Komisaris Independen	:	Togu Cornetius Simanjuntak	:
Komisaris	:	Allen Feliciano	:

Direksi

Direktur Utama	:	Mengky Mangarek	:
Direktur	:	Eveline Natalia Susanto	:
		Christopher Lee	

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Hillary Josephine	:
Komisaris Independen	:	Togu Cornetius Simanjuntak	:
Komisaris	:	Allen Feliciano	:

Direksi

b. Public Offering of the Entity's Shares

On September 8, 2022, through the Cover Letter of Registration Statement No. 024/MMI/IX/2022, the Entity has offered its shares to the public through the capital market amounting to 600,000,000 shares with a nominal value of Rp 25 per share with an offering price of Rp 190 per share. On November 28, 2022, based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. KEP-84/D.04/2022 concerning the Determination of PT Multi Medika Internasional Tbk's Shares as Sharia Securities, the Entity has obtained an Effective Notice of Offering Statement with No. S-244/D.04/2022. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 99,000,000,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting the total shares issuance cost of Rp 5,085,676,808 (see Note 25).

On December 5, 2022 all the Entity's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

c. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Entity's key management includes all members of the Commissioners and Directors.

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Director as of December 31, 2023 are as follows:

Board of Commissioners

	:	Main Commissioner	:
	:	Independent Commissioner	:
	:	Commissioner	:

Directors

	:	President Director	:
	:	Directors	:

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Director as of December 31, 2022 are as follows:

Board of Commissioners

	:	Main Commissioner	:
	:	Independent Commissioner	:
	:	Commissioner	:

Directors

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Direktur Utama : Mengky Mangarek : President Director
Direktur : Eveline Natalia Susanto : Director

Komite Audit

Audit Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Perubahan Komite Audit No. 020/KEP-DEKOM/MMI/XII/2023, tanggal 4 Desember 2023, susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Commissioners concerning the Changes of the Audit Committee No. 020/KEP-DEKOM/MMI/XII/2023, dated December 4, 2023, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2023 are as follows:

Komite Audit

Audit Committee

Ketua Komite Audit : Togu Cornetius Simanjuntak : Head of Audit Committee
Anggota : Djunggu H. Sitorus : Members
Yusnia Endah Wahyuni

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit No. 012/KEP-DEKOM/MMI/IX/2022, tanggal 6 September 2022, susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Commissioners concerning the Appointment of the Chairman and Members of the Audit Committee No. 012/KEP-DEKOM/MMI/IX/2022, dated September 6, 2022, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2022 are as follows:

Komite Audit

Audit Committee

Ketua Komite Audit : Togu Cornetius Simanjuntak : Head of Audit Committee
Anggota : Yayang Ari Setiawan : Members
Kristanti Purnamasari

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/MMI/VIII/2023, tanggal 21 Agustus 2023, Entitas telah mengangkat Stia Noermayanthi untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

As of December 31, 2023, based on the Board of Directors Decision Letter No. 001/SK-DIR/MMI/VIII/2023, dated August 21, 2023, the Entity had appointed Stia Noermayanthi to be Corporate Secretary.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 019/SK-DIR/MMI/IX/2022, tanggal 6 September 2022, Entitas telah mengangkat Karina Nurhadiah untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

As of December 31, 2022, based on the Board of Directors Decision Letter No. 019/SK-DIR/MMI/IX/2022, dated September 6, 2022, the Entity had appointed Karina Nurhadiah to be Corporate Secretary.

Audit Internal

Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 020/SK-DIR/MMI/IX/2022, pada tanggal 6 September 2022, Entitas telah mengangkat Imalini untuk menjadi Unit Audit Internal.

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 020/SK-DIR/MMI/IX/2022, dated September 6, 2022, the Entity had appointed Imalini to be Audit Internal Units.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Komite Nominasi dan Renumerasi

Nomination and Remuneration Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 013/KEP-DEKOM/MMI/IX/2022, tanggal 6 September 2022, Entitas telah membentuk Komite Nominasi dan Renumerasi, yaitu sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners Decision Letter No. 013/KEP-DEKOM/MMI/IX/2022, dated September 6, 2022, the Entity has established Nomination and Remuneration Committee, as follows:

Komite Nominasi dan Renumerasi

Nomination and Remuneration Committee

Ketua Komite Nominasi

Head of Nomination and

dan Renumerasi :

Togu Cornetius Simanjuntak :

Remuneration Committee

Anggota :

Sapti Ningrum :

Members

Timbul P. Siahaan

Jumlah karyawan tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 112 dan 81 karyawan.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity has 112 and 81 employees, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

a. *Statement of Compliance*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Sharia Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity". The accounting policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

b. *Basis of Preparation of Financial Statements*

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

The functional and presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the financial statements are disclosed in Note 3.

Penerapan dari amendemen standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan material terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

The implementation of the amendment standards which are effective on January 1, 2023 did not result in material changes to the accounting policies of the Entity and no material effect on the financial statements:

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

- *PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding "Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term".*

Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: *Presentation of Financial Statements*. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: Presentation of Financial Statements. The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

The amendments also relate to the following:

- a. menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;

- a. *specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;*

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-
- | | |
|---|---|
| <p>b. mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menanggukkan penyelesaian liabilitas;</p> <p>c. mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi; dan</p> <p>d. memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.</p> <ul style="list-style-type: none">• PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah “Signifikan” Menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan Mengenai Kebijakan Akuntansi Material”.• PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai “Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”. <p>Secara umum, Amendemen PSAK No. 16 tersebut:</p> <p>a. Paragraf 17(e) mengklasifikasi hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">- melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap <i>item</i> yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik).- mengklarifikasi arti dari ‘pengujian’, yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut. <p>b. Paragraf 20A menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:</p> <ul style="list-style-type: none">- entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas <i>item</i> yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi. | <p>b. clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;</p> <p>c. clarify how loan conditions affect classification; and</p> <p>d. clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.</p> <ul style="list-style-type: none">• PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding “Presentation of Financial Statements that Change the Term “Significant” to “Material” and Provides Explanation of Material Accounting Policies”.• PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding “Fixed Assets on Yield Prior to Intensified Use”. <p><i>In general, the amendments to PSAK No. 16:</i></p> <p>a. <i>Paragraph 17(e) classifies the following:</i></p> <ul style="list-style-type: none">- <i>prohibits deducting the net proceeds from the sale of each item produced, while bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intent, from the cost of testing (such as samples generated when testing whether the asset is functioning properly).</i>- <i>clarify the meaning of ‘test’, which confirms that when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses the technical performance and physical performance of the asset.</i> <p>b. <i>Paragraph 20A adds paragraph 20A which provides that:</i></p> <ul style="list-style-type: none">- <i>the entity recognizes the proceeds from the sale and cost of the items produced when bringing the property, plant and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management’s intention in Profit and Loss.</i> |
|---|---|

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-
- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none">- selanjutnya entitas mengukur biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK No. 14: Persediaan. <p>c. Paragraf 74A menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none">- persyaratan sebelumnya dalam paragraf 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a).- jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam Laba Rugi sesuai paragraf 20A) terkait <i>item</i> yang dihasilkan yang bukan merupakan <i>output</i> dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan dalam pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut. <ul style="list-style-type: none">• PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi “Estimasi Akuntansi” dan penjelasannya”.• PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”. <p>Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.</p> <p>c. <u>Instrumen Keuangan</u></p> <p>Entitas melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai “Instrumen Keuangan”.</p> <p>Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.</p> | <ul style="list-style-type: none">- <i>the entity then measures the cost of the item by applying the measurement requirements in PSAK No. 14: Inventories.</i> <p>c. <i>Paragraph 74A adds paragraph 74A which provides that if not presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the financial statements also disclose:</i></p> <ul style="list-style-type: none">- <i>the previous requirement in paragraph 74(d) was not modified but has been moved to paragraph 74A(a).</i>- <i>the amount of proceeds and costs (which are included in the Profit or Loss in accordance with paragraph 20A) relating to items produced that are not an output of the entity's normal activities and the disclosure in which items in the statement of profit or loss and other comprehensive income include those results and costs.</i> <ul style="list-style-type: none">• <i>PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the definition of “Accounting Estimates” and their explanations”.</i>• <i>PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding “Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction”.</i> <p><i>This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.</i></p> <p>c. <u>Financial Instruments</u></p> <p><i>The Entity has applied PSAK No. 71 regarding “Financial Instruments”.</i></p> <p><i>A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.</i></p> |
|--|---|

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penilaian Model Bisnis

Entitas menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “*worst case*” atau “*stress case*”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Business Model Assessment

The Entity determines their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's financial assets to achieve its business objective.

The Entity's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan

Effective interest method (EIR)

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

As of December 31, 2023 and 2022, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables – third parties, other receivables, other current assets and other non-current assets.

- (ii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity has no financial assets measured at FVTPL.

- (iii) Financial assets measured at FVOCI

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognised in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity has no financial assets which are classified as debt instrument at FVOCI.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

1. *Financial liabilities measured at amortized cost.*
2. *Financial liabilities measured at FVTPL or FVOCI.*

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Entitas mengklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika:

The Entity shall classify a liability as current when:

- a. entitas memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal;
- b. entitas memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan;
- c. liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
- d. entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

- a. *it expects to settle the liability in its operating cycle;*
- b. *it holds the liability primarily for the purpose of trading;*
- c. *the liability is due to be settled within twelve months after the reporting period; or*
- d. *it does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas mengklasifikasikan liabilitas yang tidak termasuk dalam kriteria diatas sebagai liabilitas jangka panjang.

The Entity classifies all other liabilities as non-current.

Entitas mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai liabilitas jangka panjang jika Entitas mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Hal ini berlaku terlepas dari apakah Entitas bermaksud menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu 12 bulan ke depan, dan meskipun Entitas menyelesaikan liabilitas sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan. Namun, dalam kasus ini, Entitas mengungkapkan informasi mengenai waktu penyelesaian agar pengguna laporan keuangan dapat memahami dampak liabilitas terhadap posisi keuangan Entitas.

The Entity classifies liability as non-current if it has a right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. This applies regardless of whether the Entity intends to settle the liability within the next 12 months, and even if it settles the liability before the financial statements are authorized for issue. However, in these cases, the Entity disclose information about the timing of the settlement to enable the users of their financial statements to understand the impact of the liability on the Entity's financial position.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang lembaga keuangan.

As of December 31, 2023 and 2022, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loan, trade payables – third parties, other payables, accrued expenses, lease liabilities and financial institutions loan.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (ii) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas atau pihak lawan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity has no financial liabilities measured at FVTPL.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparty.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Entitas mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang

events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivable, the Entity applies a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12 months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity recognizes impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statements of financial position.

Derecognition of financial assets and financial liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian “*pass-through*”; dan baik (a) Entitas telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

“*pass-through*” arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* relevan yang tidak dapat diobservasi.

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Penyesuaian Risiko Kredit

Credit Risk Adjustment

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang

The Entity adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

d. Transactions with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015) regarding "Related Parties Disclosures".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- (vii) *a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- (viii) *the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All balances and significant transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

f. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

f. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

h. Uang Muka

Uang muka merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengeluaran-pengeluaran untuk lisensi diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk jangka waktu 4 tahun. Entitas dapat mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali.

j. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan	3 - 8	Equipments

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

h. Advances

Advance represents advance payments made to supplier for goods to be delivered.

i. Intangible Asset

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Expenses related to expenditures for licenses are amortized using the straight-line method for a period of 4 years. The Entity shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable amount, the carrying value of these assets is reduced to recoverable amount.

j. Fixed Assets

According with PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

Cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

k. Anjak Piutang Syariah

Sesuai dengan Fatwa Syariah Nasional No. 67/DSN-MUI/III/2008 mengenai “Anjak Piutang Syariah”, anjak piutang secara Syariah adalah pengalihan penyelesaian piutang atau tagihan jangka pendek dari pihak yang berpiutang kepada pihak lain yang kemudian menagih piutang tersebut kepada pihak yang berutang atau pihak yang ditunjuk oleh pihak yang berutang sesuai prinsip syariah.

l. Sewa

Pada tanggal 1 Januari 2021, Entitas melakukan penerapan PSAK No. 73, mengenai “Sewa”, yang mensyaratkan pengakuan hak aset sewa dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai ‘sewa operasi’.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Entitas memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Entitas telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

k. Sharia Factoring

According with the National Sharia Fatwa (MUI) No. 67/DSN-MUI/III/2008 concerning “Sharia Factoring”, Sharia factoring is the transfer of settlement of receivables or short-term bills from the party who owes the debt to another party who then collects the receivables from the party who owes it, or the party appointed by the party, who owe according to sharia principles.

l. Leases

On January 1, 2021, the Entity has applied PSAK No. 73, regarding “Leases”, which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified an ‘operating lease’.

As a Lessee

At the inception of a contract, the assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity should assesses whether:

- The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Entity has the right to direct the use of the asset. The Entity has this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Entity has the right to operate the asset;
 2. The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity is a lessee, the Entity has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i. Aset Hak-Guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

i. Right-of-Use Assets

The Entity recognizes, a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	2 - 10	<i>Building</i>

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Entity applies PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity applies PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

ii. Liabilitas Sewa

ii. Lease liability

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity uses their incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Entitas cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Entity is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Entity is reasonably certain not to terminate early.*

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Sewa Jangka Pendek

Entitas memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Entitas mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Short-term Lease

The Entity has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Entity recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat, seperti biaya jasa penjamin emisi efek, jasa lembaga dan profesi penunjang emisi efek, percetakan dokumen dan promosi, serta biaya pencatatan awal efek di bursa efek, ditangguhkan. Biaya-biaya tersebut nantinya dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat dilakukan.

m. Shares Issuance Cost

The costs incurred in connection with the public offering of shares to the public, such as fees for underwriting services, services for institutions and professions supporting securities issuance, document printing and promotion, as well as costs for initial listing of securities on the stock exchange, are deferred. These costs will later be recorded as a deduction from additional paid-in capital, which is the difference between the value received from the stockholders and the nominal value of the shares at the time the shares are offered to the public.

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

The shares issuance cost is recorded as a deduction from additional paid in capital and presented as part of equity under "Additional Paid in Capital".

n. Dana Syirkah Temporer

Sesuai dengan PSAK No. 106, mengenai "Akuntansi Musyarakah", dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena entitas syariah tidak berkewajiban, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi entitas syariah. Di sisi lain, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment assets*).

n. Temporary Syirkah Funds

According to PSAK No. 106, regarding "Accounting Musyarakah", temporary syirkah funds cannot be classified as liability because the sharia entity has no obligation to return the fund to the owner when the sharia entity has loss, unless there is negligence or default by the sharia entity. On the other side, temporary syirkah funds cannot be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common stockholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Hubungan antara entitas syariah dan pemilik dana syirkah temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana yang diterima dengan atau tanpa batasan seperti mengenai tempat, cara, atau obyek investasi.

The relationship between the sharia entity and the owner temporary syirkah funds is partnership based mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah or musyarakah. Sharia entity has the right to manage and invest the funds received with or without such restrictions on where, how, or object investasi. dan invest funds received with or without such restrictions on where, how, or investment object.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan dimana hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada entitas syariah untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Temporary syirkah fund is an element of consolidated statement of financial position where it is in line with sharia principles, which entitles the sharia entity to manage and invest funds, including to manage as one portfolio with other type of funds.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss based on the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds is based on profit sharing concept.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, Kecuali Goodwill

o. Impairment of Non-Financial Asset, Except Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan, kecuali *goodwill* untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP No. 35/2021), PSAK No. 24 (Revisi 2018) mengenai “Imbalan Kerja”, Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 dan Peraturan Perusahaan

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh dana pensiun karyawan. Nilai wajar dari aset program berdasarkan informasi harga pasar.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity recognized an unfunded employee benefit liability in accordance to Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP No. 35/2021), PSAK No. 24 (Revised 2018) regarding “Employee Benefits”, Law Labor No. 6/2023 and Company Regulation.

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

Plan assets are assets that are held by employee pension fund. Fair value of plan assets is based on market price information.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The Entity recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

q. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

The Entity has applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima dimuka".

Liabilitas Kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas melaksanakan kontraknya.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakrua berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Penjualan Barang Dagang

Pendapatan dari penjualan barang dagang diakui pada saat penyerahan barang dan faktur penjualan diterbitkan.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

Contract Liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Entity performs under the contract.

Interest income

Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized when the goods are delivered, and a sales invoice is issued.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made at statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan, Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank of Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year statements of profit or loss and other comprehensive income, the Bank of Indonesia middle rates of exchange as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023
US\$, Dolar Amerika Serikat	15.416

	2022	
	15.731	US\$, United States Dollar

s. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), mengenai “Pajak Penghasilan”, yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

s. Income Tax

The Entity has adopted PSAK No. 46 (Improvement 2018), regarding “Income Taxes”, which requires the Entity to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity appealed against, when the results of objection has been set.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

t. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

u. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang *dilutive*.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan yang material.

t. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that is regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity identified two segments (business and geographical), using a risk and returns approach.

Operating segments is a component of the Entity:

- Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and
- Available financial information which can be separated.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

u. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent entity by weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

v. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity’s position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the financial statements when material.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai Atas Piutang Usaha – Pihak Ketiga

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen

3. USE OF MATERIAL JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimates and Assumptions

The estimates, assumptions and judgments that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. *Estimating Provisions for Expected Credit Losses of Trade Receivables – Third Parties*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Entity uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Entity applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

b. Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 3 (tiga) sampai 8 (delapan) tahun dan aset hak-guna selama 2 (dua) sampai 10 (sepuluh) tahun.

Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Amortisasi Aset Takberwujud

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Depreciation of Fixed Assets and Right-of-Use (ROU) Asset

The Entity's management reviews periodically the estimated useful lives fixed assets and Right-of-Use (ROU) asset based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to 3 (three) to 8 (eight) years and Right-of-Use (ROU) asset to 2 (two) to 10 (ten) years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c. Amortization of Intangible Asset

The Entity's management review periodically the estimated useful lives of intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 (empat) tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Costs of acquisition of intangible assets are amortized using the straight-line method based on estimated future economic benefits. Management estimates the useful lives of the assets to be 4 (four) years. The useful life of these assets is generally expected in the industry in which the Entity does business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future amortization charges may be revised.

d. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi tersebut antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi. Meskipun Entitas yakin bahwa asumsi tersebut wajar dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat mempengaruhi jumlah kewajiban imbalan pensiun secara material.

d. Employee Benefits

The present value of the estimated liabilities for employee benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Those assumptions include among others, discount rates and rates of compensation increase. While the Entity believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in the assumptions may materially affect the amount of retirement benefit obligation.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas diestimasi atas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali goodwill untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

e. Impairment loss of Non-Financial Assets, Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hierarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

e. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The input to these models is taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

f. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

g. Pemulihan dari Aset Pajak Tangguhan

Entitas melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

f. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes". The Entity make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in statements of profit or loss and other comprehensive income.

g. Recoverability of Deferred Tax Assets

The Entity reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

h. Penurunan Nilai Aset Tetap

Aset tetap direview untuk penurunan nilai setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai akan diakui jika terdapat bukti bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi aset tetap mengalami penurunan nilai.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

h. *Impairment of Fixed Assets*

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. An impairment loss would be recognised whenever there is existing evidence that the carrying amount is not recoverable.

Management believes that there are no indications that the fixed assets are impaired.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity's Accounting Policies

In the process of applying the Entity's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity determines the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity monitors financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian Kredit Ekspektasian (“KKE”) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan KKE 12 bulan untuk aset tahap 1, atau KKE sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

c. Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas dalam Entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses (“ECL”) are measured as an allowance equal to 12 month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity’s financial assets for the years ended December 31, 2023 and 2022.

c. Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity in the Entity operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Kas	17.753.227	21.587.388
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	14.529.549.672	78.378.226.061
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	218.563.609	1.248.536.498
PT Bank Permata Tbk	19.040.000	416.680.000
PT Bank Aladin Syariah Tbk	17.226.197	-
Sub-jumlah	14.784.379.478	80.043.442.559
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	13.315.570	-
Jumlah Bank	14.797.695.048	80.043.442.559

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2023	2022
Cash on hand	17.753.227	21.587.388
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	14.529.549.672	78.378.226.061
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	218.563.609	1.248.536.498
PT Bank Permata Tbk	19.040.000	416.680.000
PT Bank Aladin Syariah Tbk	17.226.197	-
Sub-total	14.784.379.478	80.043.442.559
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	13.315.570	-
Total Cash in Bank	14.797.695.048	80.043.442.559

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Deposito berjangka Rupiah			Time deposit Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk	50.000.000.000	-	PT Bank Victoria International Tbk
Jumlah	<u>64.815.448.275</u>	<u>80.065.029.947</u>	Total

Pada tahun 2023, tingkat suku bunga deposito sebesar 5,00% - 6,50% per tahun.

In 2023, time deposits interest rate is 5.00% - 6.50% per annum.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents to related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no cash and cash equivalents balances which are restricted for use.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA – NETO

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES – NETT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
PT Indomarco Prismatama	20.670.793.671	9.404.994.196	PT Indomarco Prismatama
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	7.973.048.318	13.163.992.907	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Sinergi Global Indonesia	5.011.954.627	28.162.838.224	PT Sinergi Global Indonesia
PT Inti Cakrawala Citra	1.224.123.139	472.809.354	PT Inti Cakrawala Citra
PT Midi Utama Indonesia	329.622.754	1.697.474.755	PT Midi Utama Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	34.463.581.519	2.491.536.230	Others (under Rp 1,000,000,000)
Sub-jumlah	69.673.124.028	55.393.645.666	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha – pihak ketiga	(5.371.104.224)	(3.494.203.579)	Less: allowance for impairment of trade receivables – third parties
Jumlah	<u>64.302.019.804</u>	<u>51.899.442.087</u>	Total

Analisis umur piutang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade receivables – third parties were as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	45.431.768.768	36.612.694.646	Not yet due
Telah jatuh tempo			Has matured
1 – 30 hari	17.070.702.879	15.761.503.626	1 – 30 days
31 – 60 hari	6.635.981.356	678.587.093	31 – 60 days
61 – 90 hari	102.843.173	155.742.833	61 – 90 days
91 – 120 hari	53.714.342	53.380.372	91 – 120 days
>120 hari	378.113.510	2.131.737.096	>120 days
Sub-jumlah	<u>69.673.124.028</u>	<u>55.393.645.666</u>	Sub-total

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha – pihak ketiga	(5.371.104.224)	(3.494.203.579)	<i>Less: allowance for impairment of trade receivables – third parties</i>
Jumlah	<u>64.302.019.804</u>	<u>51.899.442.087</u>	<i>Total</i>

Perubahan penurunan nilai piutang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables – third parties are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	3.494.203.579	2.929.443.154	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 34)	1.876.900.645	564.760.425	<i>Additions of the year (see Note 34)</i>
Saldo akhir tahun	<u>5.371.104.224</u>	<u>3.494.203.579</u>	<i>Balance at end of year</i>

Semua piutang usaha – pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables – third parties are in Rupiah.

Piutang usaha – pihak ketiga dijamin kepada PT Bank Aladin Syariah Tbk dengan nilai penjaminan masing-masing tagihan sebesar 115% dari total *plafond* fasilitas pembiayaan dan sebesar Rp 5.000.000.000 (lihat Catatan 14 dan 22).

Trade receivables – third parties are guaranteed to PT Bank Aladin Syariah Tbk with guaranteed to a receivable value of 115% of the total financing facility plafond and Rp 5,000,000,000, respectively (see Notes 14 and 22).

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha – pihak ketiga. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha – pihak ketiga telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables – third parties. To measure the expected credit losses, trade receivables – third parties have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha – pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha – pihak ketiga yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha – pihak ketiga.

Based on a review of trade receivables – third parties as of December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowances for impairment loss on trade receivables – third parties is enough to cover possible losses from uncollectible trade receivables – third parties.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 35)</u>			<u><i>Related parties (see Note 35)</i></u>
PT Multi Inti Usaha	-	570.000.000	<i>PT Multi Inti Usaha</i>
PT Digital Multi Kreasi	-	2.067.368	<i>PT Digital Multi Kreasi</i>
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>572.067.368</u>	<i>Sub-total</i>

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Karyawan	34.700.000	5.353.000	Employees
Lain-lain	25.434.690	-	Others
Sub-jumlah	60.134.690	5.353.000	Sub-total
Jumlah	60.134.690	577.420.368	Total

Semua piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

All other receivables are in Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Based on a review of the other receivables as of December 31, 2023 and 2022, management believes that there is no objective evidence on other receivables which cannot be collected, so provision for impairment loss of other receivables is not necessary.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Masker	79.120.291.406	25.611.045.982	Mask
Pouch	9.154.980.243	8.038.479.169	Pouch
Aromatherapy patch	9.013.747.320	5.206.004.854	Aromatherapy patch
BTS Coffee	7.270.534.476	-	BTS Coffee
Plastik	6.921.509.328	3.254.349.981	Plastics
Merchandise	3.927.663.408	-	Merchandise
Karton	3.200.716.525	1.198.378.277	Cardboards
Box	2.957.037.004	2.641.762.655	Boxes
Tali masker	2.382.519.103	932.597.589	Strap mask
Wearable	994.907.804	-	Wearable
Stiker	327.987.164	44.160.000	Sticker
Lanyard	120.382.046	-	Lanyard
Paper bag	116.105.639	-	Paper bag
Card	107.309.820	158.524.418	Card
Tumblr	11.788.128	-	Tumblr
Hanger BTS coffee	5.185.700	-	Hanger BTS coffee
Jumlah	125.632.665.114	47.085.302.925	Total

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah sebesar Rp 68.790.476.870 dan Rp 83.780.878.728 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lihat Catatan 29).

The cost of inventories recognized as expenses and included in the cost of sales amounting to Rp 68,790,476,870 and Rp 83,780,878,728 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (see Note 29).

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 11.000.000.000 dan Rp 13.000.000.000.

Inventories are insured to PT Sampo Insurance Indonesia with the sum insured as of December 31, 2023 and 2022 are amounting to Rp 11,000,000,000 and Rp 13,000,000,000, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan pencadangan kerugian nilai persediaan tersebut.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value, therefore, no provision for impairment of inventories.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Sewa	136.666.668	121.000.003	<i>Rent</i>
Jasa profesional	115.102.933	10.500.000	<i>Professional fee</i>
Bunga pinjaman	99.836.785	-	<i>Interest loan</i>
Asuransi	68.244.348	52.889.684	<i>Insurance</i>
Lain- lain	9.599.999	9.600.000	<i>Others</i>
Jumlah	<u>429.450.733</u>	<u>193.989.687</u>	<i>Total</i>

9. UANG MUKA

9. ADVANCES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Pembelian persediaan	21.643.800.683	3.383.583.188	<i>Purchasing of inventories</i>
Pembelian tanah (lihat Catatan 45)	17.828.828.830	-	<i>Land purchasing (see Note 45)</i>
Operasional	4.450.799.999	830.373.200	<i>Operational</i>
Lain-lain	136.809.000	8.630.110	<i>Others</i>
Jumlah	<u>44.060.238.512</u>	<u>4.222.586.498</u>	<i>Total</i>

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung:					<i>Acquisition Costs Direct Ownership:</i>
Kendaraan	2.319.813.000	17.913.000	-	2.337.726.000	<i>Vehicles</i>

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		2023				
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
	Peralatan	4.648.239.949	9.356.191.448	-	14.004.431.397	<i>Equipments</i>
	Sub-jumlah	6.968.052.949	9.374.104.448	-	16.342.157.397	<i>Sub-total</i>
	Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung:					<i>Accumulated Depreciation Direct Ownership:</i>
	Kendaraan	361.205.834	297.059.750	-	658.265.584	<i>Vehicles</i>
	Peralatan	362.544.296	2.073.554.542	-	2.436.098.838	<i>Equipments</i>
	Sub-jumlah	723.750.130	2.370.614.292	-	3.094.364.422	<i>Sub-total</i>
	Nilai Buku	6.244.302.819			13.247.792.975	<i>Book Value</i>
		2022				
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
	Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung:					<i>Acquisition Costs Direct Ownership:</i>
	Kendaraan	1.592.539.000	727.274.000	-	2.319.813.000	<i>Vehicles</i>
	Peralatan	217.956.256	4.430.283.693	-	4.648.239.949	<i>Equipments</i>
	Sub-jumlah	1.810.495.256	5.157.557.693	-	6.968.052.949	<i>Sub-total</i>
	Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung:					<i>Accumulated Depreciation Direct Ownership:</i>
	Kendaraan	114.078.958	247.126.876	-	361.205.834	<i>Vehicles</i>
	Peralatan	23.948.348	338.595.948	-	362.544.296	<i>Equipments</i>
	Sub-jumlah	138.027.306	585.722.824	-	723.750.130	<i>Sub-total</i>
	Nilai Buku	1.672.467.950			6.244.302.819	<i>Book Value</i>

Pada tahun 2023 dan 2022, beban penyusutan dialokasikan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 2.370.614.292 dan Rp 585.722.824 (lihat Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi PT Maybank Indonesia dan PT Sampo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 5.131.063.000 dan Rp 2.570.200.000.

Aset tetap berupa kendaraan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang lembaga keuangan (lihat Catatan 18).

In 2023 and 2022, depreciation expense is charged to general and administrative expenses amounting to Rp 2,370,614,292 and Rp 585,722,824, respectively (see Note 32).

As of December 31, 2023 and 2022, fixed assets which consist of vehicles are insured to PT Maybank Indonesia and PT Sampo Insurance Indonesia with the sum-insured amounting to Rp 5,131,063,000 and Rp 2,570,200,000, respectively.

Fixed assets which are vehicles, are used as collateral for debts from financial institutions (see Note 18).

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on management's evaluation, the management believes there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

11. ASET HAK-GUNA

Akun ini terdiri dari:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

This account consists of:

		2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya Perolehan					Acquisition Cost	
Bangunan	4.613.782.400	536.179.200	-	5.149.961.600	<i>Building</i>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Bangunan	909.597.800	1.115.958.400	-	2.025.556.200	<i>Building</i>	
Nilai Buku	<u>3.704.184.600</u>			<u>3.124.405.400</u>	Book Value	
		2022				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya Perolehan					Acquisition Cost	
Bangunan	3.480.000.000	1.133.782.400	-	4.613.782.400	<i>Building</i>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Bangunan	348.000.000	561.597.800	-	909.597.800	<i>Building</i>	
Nilai Buku	<u>3.132.000.000</u>			<u>3.704.184.600</u>	Book Value	

Berdasarkan perjanjian sewa No. 002/Perjanjian-Sewa/I/2021, tanggal 14 Juni 2021, Entitas mengadakan perjanjian sewa bangunan yang terletak di Jl. Peternakan III No. 55B, Kapuk, Cengkareng, Jakarta Barat sebesar Rp 3.480.000.000 untuk jangka waktu sewa selama 10 tahun.

Based on rental agreement No. 002/Lease-Agreement/I/2021, dated June 14, 2021, the Entity entered into a building rental agreement located in Jl. Peternakan III No. 55B, Kapuk, Cengkareng, Jakarta Barat amounting to Rp 3,480,000,000 for a rental period of 10 years.

Berdasarkan perjanjian sewa No. 03, tanggal 1 Juli 2022, di hadapan Notaris Setiawan, Entitas mengadakan perjanjian sewa-menyewa gudang yang terletak di Prima Center I Blok E-3 No. 23, Jl. Pool PPD Pesing Poglar No. 11, Jakarta Barat senilai Rp 575.000.000 untuk jangka waktu sewa selama 2 tahun.

Based on lease agreement No. 03, dated July 1, 2022, in the presence of Notary Setiawan, the Entity entered into a warehouse lease agreement located at Prima Center I Blok E-3 No. 23, Jl. Pool PPD Pesing Poglar No. 11, West Jakarta amounting to Rp 575,000,000 for a lease period of 2 years.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan akta Sewa No. 09 pada tanggal 7 September 2022, Entitas menyewa *Unit Office* dengan luas neto sebesar 188,49 m² dan luas semi gross sebesar 211,66 m² di SOHO Capital. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal 1 Oktober 2022 dan berakhir pada tanggal 30 September 2024.

Deed of Lease No. 09 dated September 7, 2022, the Entity rented an Office Unit with a net area of 188.49 m² and a semi-gross area of 211.66 m² at SOHO Capital. The lease term starts on October 1, 2022 and ends on September 30, 2024.

Berdasarkan akta Sewa No. 06 pada tanggal 6 Maret 2023, Entitas menyewa *Unit Office* dengan luas neto sebesar 121,17 m² dan luas semi gross sebesar 139,63 m² di SOHO Capital. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal 7 April 2023 dan berakhir pada tanggal 6 April 2025.

Deed of Lease No. 06 dated March 6, 2023, the Entity rented an Office Unit with a net area of 121.17 m² and a semi-gross area of 139.63 m² at SOHO Capital. The lease term starts on April 7, 2023 and ends on April 6, 2025.

Pada tahun 2023 dan 2022, beban penyusutan dialokasikan pada Beban Umum dan Administrasi masing-masing sebesar Rp 1.115.958.400 dan Rp 561.597.800 (lihat Catatan 32).

In 2023 and 2022, depreciation expense is charged to General and Administrative Expenses amounting to Rp 1,115,958,400 and Rp 561,597,800, respectively (see Note 32).

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Lisensi	1.288.577.275	5.543.160.275	-	6.831.737.550	License
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Lisensi	194.963.205	1.470.841.877	-	1.665.805.082	License
Nilai Buku	<u>1.093.614.070</u>			<u>5.165.932.468</u>	Book Value
	2022				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Lisensi	-	1.288.577.275	-	1.288.577.275	License
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Lisensi	-	194.963.205	-	194.963.205	License
Nilai Buku	<u>-</u>			<u>1.093.614.070</u>	Book Value

Pada tahun 2023, beban amortisasi dialokasikan pada beban pokok penjualan sebesar Rp 1.470.841.877 (lihat Catatan 29).

In 2023, amortization expense is charged to cost of sales amounting to Rp 1,470,841,877 (see Note 29).

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2022, beban amortisasi dialokasikan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 194.963.205 (lihat Catatan 32).

In 2022, amortization expense is charged to general and administrative expenses amounting to Rp 194,963,205 (see Note 32).

Berdasarkan Perjanjian Lisensi Produk dengan logo atau karakter BT21 antara Entitas dengan LINE FRIENDS Corporation (“LINE”), tanggal 20 Januari 2022, Entitas dan LINE menyetujui untuk membayar sejumlah royalti sebesar 18% dan 10% dari *Ex-Factory Product* dengan jumlah lisensi yang disepakati.

Based on Licensed Product Agreement of BT21 characters or logos between the Entity and LINE FRIENDS Corporation (“LINE”), dated January 20, 2022, the Entity and LINE agreed that Payment of the running royalty of 18% and 10% from Ex-factory Products of agreed licensed product.

Berdasarkan Perjanjian Lisensi Produk dengan logo atau karakter *Justice League Core* (DCJLC) antara Entitas dengan *Warner Bros. Consumer Product Inc.* (“WBCP”), tanggal 20 Januari 2022, Entitas dan WBCP menyetujui untuk membayar sejumlah royalti sebesar 8% dari seluruh penjualan, 15% dari penjualan produk lisensi premium, dan 5% untuk periklanan. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Maret 2024.

Based on Licensed Product Agreement of Justice League Core (DCJLC) between the Entity and Warner Bros. Consumer Products Inc. (“WBCP”), dated January 20, 2022, the Entity and WBCP agreed that Payment of the royalty of 8% from wholesales products, 15% from wholesales products with premium license, and 5% of net sales on advertising and promoting. This agreement will end on March 31, 2024.

Berdasarkan Registrasi Produk Baru Tahun 2023 No. L23 tanggal 30 November 2023, Entitas mendaftarkan *item* produk baru untuk pendaftaran produk di PT Kage Dwijaya. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 30 Mei 2024.

Based on New Product Registration Year 2023 No. L23 dated November 30, 2023, the Entity registered a new item product for product registration at PT Kage Dwijaya. This agreement will end on May 30, 2024.

13. ASET LAINNYA

13. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
<u>Lancar:</u>			<u>Current:</u>
<i>Cash collateral</i> (lihat Catatan 14)	2.500.000.000	-	<i>Cash collateral</i> (see Note 14)
Beban <i>ujrah</i> tangguhan	383.333.334	-	<i>Ujrah deferred expenses</i>
Deposit	86.283.620	-	Deposit
Sub-jumlah	2.969.616.954	-	Sub-total
<u>Tidak lancar:</u>			<u>Non-current:</u>
Deposit sewa	267.424.900	237.424.900	<i>Rent deposit</i>
Jumlah	3.237.041.854	237.424.900	Total

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK LOAN

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
PT Bank Aladin Syariah Tbk	50.000.000.000	-	PT Bank Aladin Syariah Tbk
PT Bank National Nobu Tbk	19.015.337.080	-	PT Bank National Nobu Tbk
Jumlah	<u>69.015.337.080</u>	<u>-</u>	Total

PT Bank Aladin Syariah Tbk

PT Bank Aladin Syariah Tbk

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan pendanaan *invoice* dengan plafon sebesar Rp 50.000.000.000 dari PT Bank Aladin Syariah Tbk berdasarkan skema *Al-Qardh* dan *Wakalah bil Ujrah*, yang tertuang dalam perjanjian No. 098.BAS.AKAD.C/05.2024 dan No. 097.BAS.AKAD.C.05.2023 masing-masing pada tanggal 19 Mei 2023. Atas perjanjian ini, Entitas harus membayar imbalan (*Ujrah*) sebesar Rp 1.175.000.000 untuk tiga bulan, yang kemudian diubah menjadi Rp 1.150.000.000.

The Entity obtained an invoice funding financing facilities with a plafond amounting to Rp 50,000,000,000 from PT Bank Aladin Syariah Tbk based on the Al-Qardh and Wakalah bil Ujrah schemes, as stated in the agreement No. 098.BAS.AKAD.C/05.2024 and No. 097.BAS.AKAD.C.05.2023 dated May 19, 2023, respectively. Based on this agreement, the Entity must pay compensation (Ujrah) amounting to Rp 1,175,000,000 for three months, which is then changed to Rp 1,150,000,000.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan berupa piutang usaha – pihak ketiga dan *cash collateral* minimal sebesar Rp 2.500.000.000 (lihat Catatan 5 dan 13).

This facility is guaranteed by trade receivables – third parties and cash collateral minimum of Rp 2,500,000,000 (see Notes 5 and 13).

PT Bank National Nobu Tbk

PT Bank National Nobu Tbk

Berdasarkan Akta No. 101 tanggal 27 November 2023, oleh Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang mengenai perjanjian fasilitas kredit, Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 20.000.000.000 dengan suku bunga 13% p.a *floating* untuk jangka waktu selama 12 bulan. Pembiayaan ini bertujuan untuk modal kerja Entitas. Fasilitas kredit ini telah dilunasi oleh Entitas (lihat Catatan 45b).

Based on Deed No. 101 dated November 27, 2023, by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang regarding the credit facility agreement, the Entity obtained a Current Account Loan (PRK) facility of Rp 20,000,000,000 with a floating interest rate of 13% p.a for a period of 12 months. This financing is intended for the Entity's working capital. This credit facility has been repaid by the Entity (see Note 45b).

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

This facility is guaranteed by the following guarantees:

- a. Aset tetap berupa Gudang di Jl. Peternakan III No. 55B, Kapuk, Cengkareng, Jakarta Barat dengan Luas Tanah 675 m² dan Luas Bangunan 1.103 m² berdasarkan SHM No. 1651/Kapuk terdaftar atas nama Mengky Mangarek yang akan dipasang Hak Tanggungan sebesar Rp 15.000.000.000.
- b. Fidusia atas *stock* persediaan barang berupa *inventory* milik Entitas dengan nilai objek fidusia sebesar Rp 60.123.637.900 dan nilai penjaminan sampai dengan Rp 60.000.000.000.

- a. *Fixed assets in the form of a warehouse on Jl. Peternakan III No. 55B, Kapuk, Cengkareng, Jakarta Barat with a land area of 675 m² and a building area of 1,103 m² based on SHM No. 1651/Kapuk is registered in the name of Mengky Mangarek which will have a mortgage amounting to Rp 15,000,000,000.*
- b. *Fiduciary for inventory stock in the form of inventory belonging to the Entity with a fiduciary object value of Rp 60,123,637,900 and a guarantee value of up to Rp 60,000,000,000.*

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. *Personal guarantee* atas nama Mengky Mangarek.

Atas perjanjian ini, Entitas harus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 200%. Rasio utang terhadap ekuitas pada tahun 2023 adalah sebesar 81%.

Sebelum semua pokok pinjaman serta bunga dan biaya-biaya lainnya yang terhutang dilunasi maka Entitas mengikat diri untuk:

- Mengadakan merger, akuisisi dan konsolidasi;
- Mengalihkan, menghibahkan, dan meminjamkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain atau mengikat diri sebagai penjamin suatu hutang;
- Mendapatkan pinjaman dari pihak lain, atau meminjamkan uang kepada pihak lain manapun termasuk afiliasi Entitas atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh tempo kecuali untuk usaha sehari-hari;
- Mengadakan rapat umum pemegang saham yang acaranya merubah susunan dan komposisi pemegang saham, kecuali selama kepemilikan saham Mengky Mangarek dan Eveline Natalia di dalam Entitas baik secara langsung maupun tidak langsung minimal 51%;
- Mengadakan rapat umum pemegang saham yang acaranya merubah anggaran dasar perusahaan mengenai permodalan;
- Melakukan transaksi cara diluar praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasan dagang yang ada yang merugikan debitor;
- Mengubah kegiatan usaha atau mengubah bentuk/status hukum perusahaan atau membubarkan perusahaan atau mengajukan permohonan kepailitan sukarela;
- Mengadakan investasi baru atas penyertaan pada suatu usaha; dan
- Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban Entitas yang timbul dari perjanjian atau dokumen Agunan.

c. *Personal guarantee in the name of Mengky Mangarek.*

Based on this agreement, the Entity must maintain a maximum debt to equity ratio of 200%. The debt to equity ratio in 2023 is 81%.

Before all loan principal and interest and other costs owed are paid, the Entity is bound to:

- *Carrying out mergers, acquisitions and consolidation;*
- *Transfer, donate and lend the Entity's assets to other parties or bind oneself as guarantor of a debt;*
- *Obtain a loan from another party, or lend money to any other party including the Entity's affiliates or make debt payments before maturity except for daily business;*
- *Hold a general meeting of shareholders whose agenda is to change the composition and composition of shareholders, except as long as Mengky Mangarek and Eveline Natalia's share ownership in the Entity, both directly and indirectly, is at least 51%;*
- *Hold a general meeting of shareholders whose agenda is to amend the company's articles of association regarding capital;*
- *Carrying out transactions outside existing trade practices and customs that are detrimental to the debtor;*
- *Changing business activities or changing the form/legal status of the company or dissolving the company or submitting a request for voluntary bankruptcy;*
- *Making new investments for participation in a business; and*
- *Transfer to another party some or all of the Entity's rights and obligations arising from the Collateral agreement or document.*

15. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2023
PT Tirta Dewi Jaya	7.519.965.296
PT Multi One Plus	2.729.625.362
PT Mitra Jaya Sempurna	182.114.006

15. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This account consists of:

	2022
PT Tirta Dewi Jaya	7.948.472.572
PT Multi One Plus	3.548.537.974
PT Mitra Jaya Sempurna	493.108.556

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
PT Budi Istana Grafindo	165.251.250	-	<i>PT Budi Istana Grafindo</i>
PT Asiapapercon Internusa	113.334.563	54.840.660	<i>PT Asiapapercon Internusa</i>
PT Artindo Tata Warna	107.972.936	-	<i>PT Artindo Tata Warna</i>
PT Mitra Multi Packaging	99.020.880	51.678.270	<i>PT Mitra Multi Packaging</i>
PT Dinakara Putra	21.548.208	25.538.880	<i>PT Dinakara Putra</i>
PT Panca Tirta Harmoni	-	1.016.316.000	<i>PT Panca Tirta Harmoni</i>
Warner Bros. Consumer Products Inc.	-	173.036.250	<i>Warner Bros. Consumer Products Inc.</i>
PT Mitra Cetak Cepat	-	20.445.700	<i>PT Mitra Cetak Cepat</i>
PT Bali Indo Communication	-	1.193.805	<i>PT Bali Indo Communication</i>
Lain-lain	21.272.644	589.592.114	<i>Others</i>
Jumlah	10.960.105.145	13.922.760.781	Total

Analisis umur utang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade receivables – third parties were as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	6.195.281.305	13.922.760.781	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo	4.764.823.840	-	<i>Has matured</i>
Jumlah	10.960.105.145	13.922.760.781	Total

Semua utang usaha – pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

All trade payables – third parties are in Rupiah.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha – pihak ketiga tersebut.

There is no collateral given for these trade payables – third parties.

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account is consist of:

	2023	2022	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 35)</u>			<u>Related party (see Note 35)</u>
PT Multi Inti Usaha	-	10.000.000.000	<i>PT Multi Inti Usaha</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	575.001.601	-	<i>PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk</i>
PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk	131.250.000	-	<i>PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk</i>
PT Katiga Ritel Strengindo	78.525.000	-	<i>PT Katiga Ritel Strengindo</i>
PT Sinartama Gunita	70.850.000	-	<i>PT Sinartama Gunita</i>
PT Evoplast Mitra Manunggal	13.748.217	-	<i>PT Evoplast Mitra Manunggal</i>
Lain-lain	72.754.661	71.294.001	<i>Others</i>
Sub-jumlah	942.129.479	71.294.001	Sub-total
Jumlah	942.129.479	10.071.294.001	Total

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Semua utang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

All other payables are in Rupiah.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang lain-lain tersebut.

There is no collateral given for the other payables.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Jasa profesional	158.250.000	140.000.000	Professional fee
Gaji dan tunjangan	127.965.226	134.485.648	Salary and allowances
Pengemasan dan pengiriman	43.138.600	-	Packaging and shipping
Listrik dan air	20.489.970	24.179.825	Electricity and water
Bunga	-	403.333.333	Interest
Lain-lain	12.012.357	2.704.862	Others
Jumlah	<u>361.856.153</u>	<u>704.703.668</u>	Total

18. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

18. FINANCIAL INSTITUTIONS LOAN

Akun ini terdiri dari:

This account is consist of:

	2023	2022	
PT Maybank Finance Indonesia	284.031.000	463.419.000	PT Maybank Finance Indonesia
PT Astra Sedaya Finance	108.000.000	237.600.000	PT Astra Sedaya Finance
PT BCA Finance	21.338.500	72.550.900	PT BCA Finance
Jumlah	<u>413.369.500</u>	<u>773.569.900</u>	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>308.726.500</u>	<u>360.200.400</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>104.643.000</u>	<u>413.369.500</u>	Long-term portion

a. PT Maybank Finance Indonesia

a. PT Maybank Finance Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. 50501221852 dan No. 50501221853, pada tanggal 28 Juli 2022, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian atas 1 unit mobil Wuling Cortez 1500 EX LUX+ CVT sebesar Rp 244.440.000 dan 1 unit mobil Wuling Almaz 1500 RS Pro sebesar Rp 293.724.000. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga 5% flat. Utang ini dijamin dengan aset yang bersangkutan (lihat Catatan 10).

Based on agreement No. 50501221852 and No. 50501221853, dated July 28, 2022, the Entity held financing agreement with PT Maybank Indonesia Finance for purchase 1 unit of Wuling Cortez car 1500 EX LUX+ CVT amounting to Rp 244,440,000 and 1 unit of Wuling Almaz car 1500 RS Pro amounting to Rp 293,724,000. This credit facility has a term of 36 months with an interest rate of 5% flat. This loan is secured by the related assets (see Note 10).

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. PT Astra Sedaya Finance

Berdasarkan perjanjian No. 01100163001492920, tanggal 5 Oktober 2021, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian atas 1 unit Isuzu Traga Pick Up 1 Ton PU sebesar Rp 186.000.000. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 35 bulan dengan tingkat suku bunga 6,98% flat atau 13,63% efektif per tahun. Utang ini dijamin dengan aset yang bersangkutan (lihat Catatan 10).

Berdasarkan perjanjian No. 01100163001493209, tanggal 5 Oktober 2021, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian atas 1 unit Isuzu NLR T 55 5 LX 4 B LIGHT TRUCK sebesar Rp 273.700.000. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 35 bulan dengan tingkat suku bunga 7,00% flat atau 13,66% efektif per tahun. Utang ini dijamin dengan aset yang bersangkutan (lihat Catatan 10).

c. PT BCA Finance

Berdasarkan kontrak No. 9520003822-PK-001, tanggal 4 Mei 2021, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT BCA Finance untuk pembelian atas 1 unit Isuzu Traga Pick Up FD sebesar Rp 196.350.960. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga 6,00% flat atau 11,76% efektif per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset yang bersangkutan (lihat Catatan 10).

b. PT Astra Sedaya Finance

Based on agreement No. 01100163001492920, dated October 5, 2021, the Entity held financing agreement with PT Astra Sedaya Finance for purchase 1 unit of Isuzu Traga Pick Up 1 Ton PU amounting to Rp 186,000,000. This credit facility has a term of 35 months with an interest rate of 6.98% flat or 13.63% effective per year. This loan is secured by the related assets (see Note 10).

Based on agreement No. 01100163001493209, dated October 5, 2021, the Entity held financing agreement with PT Astra Sedaya Finance for purchase 1 unit Isuzu NLR T 55 5 LX 4 B LIGHT TRUCK amounting to Rp 273,700,000. This credit facility has a term of 35 months with an interest rate of 7.00% flat or 13.66% effective per annum. This loan is secured by the related assets (see Note 10).

c. PT BCA Finance

Based on contract No. 9520003822-PK-001, dated May 4, 2021, the Entity held financing agreement with PT BCA Finance for purchase 1 unit of Isuzu Traga Pick Up FD amounting to Rp 196,350,960. This credit facility has a term of 36 months with an interest rate of 6.00% flat or 11.76% effective per annum. This is secured by the related assets (see Note 10).

19. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini merupakan liabilitas kontrak yang timbul dari pendapatan yang diterima di muka atas penjualan kepada pelanggan sebesar Rp 747.624.064 pada tanggal 31 Desember 2022.

19. CONTRACT LIABILITIES

This account represents contract liabilities arising from unearned revenue from sales amounting to Rp 747,624,064 as of December 31, 2022.

20. LIABILITAS SEWA

Akun ini merupakan liabilitas sewa atas bangunan di Neo Soho Capital yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp 279.391.200 pada tanggal 31 Desember 2022.

20. LEASE LIABILITIES

This account represents of building lease liability in Neo Soho Capital which matures in one year amounting to Rp 279,391,200 as of December 31, 2022.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja masing-masing sebesar Rp 856.138.269 dan Rp 206.173.000 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh KKA Bambang Sudradjad dan KKA Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing pada tanggal 6 Februari 2024 dan 11 Januari 2023 yang terdiri atas imbalan pascakerja. Entitas belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Usia pensiun normal	57 tahun/57 years	57 tahun/57 years	Normal pension age
Tingkat diskonto	6,74% per tahun/ 6.74% per year	7,25% per tahun/ 7.25% per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji ke depan	7,50% per tahun/ 7.50% per year	7,50% per tahun/ 7.50% per year	Future salary increment rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia IV (TMI IV)/ Mortality Table of Indonesia IV	Tabel Mortalita Indonesia IV (TMI IV)/ Mortality Table of Indonesia IV	Mortality rate

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 856,138,269 and Rp 206,173,000 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 was calculated by KKA Bambang Sudradjad dan KKA Rinaldi & Zulhamdi, independent actuary, with its report dated February 6, 2024 and January 11, 2023 respectively, which consists of post-employment benefits. The Entity has not yet set up a specific fund for the program.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity to actuarial risks such as, interest rate risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
	<i>(TMI IV)</i>	<i>(TMI IV)</i>	
Tingkat cacat/sakit berkepanjangan	10% dari tingkat kematian/10% of mortality rates	10% dari tingkat kematian/10% of mortality rates	<i>Disability rate/prolonged illness</i>
Rata-rata usia	36,36 tahun/ 36.36 years	38,14 tahun/ 38.14 years	<i>Average ages</i>
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Method</i>
a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:			<i>a. The estimated liabilities for employee benefits in the statements of financial position are as follows:</i>
	2023	2022	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	856.138.269	206.173.000	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
b. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:			<i>b. Analysis of employee benefits liabilities are as follows:</i>
	2023	2022	
Saldo awal tahun	206.173.000	83.485.000	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan (lihat Catatan 32)	577.293.347	142.073.000	<i>Current post-employment benefits expense for the year (see Note 32)</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial (lihat Catatan 27)	72.671.922	(19.385.000)	<i>Actuarial loss (gain) (see Note 27)</i>
Saldo akhir tahun	856.138.269	206.173.000	<i>Ending balance</i>
Rincian beban imbalan pascakerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:			<i>Details of post-employment benefits expense for the current year are as follows:</i>
	2023	2022	
Biaya jasa kini	562.345.804	135.812.000	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	14.947.543	6.261.000	<i>Interest cost</i>
Jumlah (lihat Catatan 32)	577.293.347	142.073.000	<i>Total (see Note 32)</i>

Tabel Berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja:

The following table presents the sensitivity of possible changes in market interest rates, with other variables held constant, to the estimated liabilities for employee benefits:

	2023		
	<i>Asumsi Tingkat Diskonto/ Assumption of Discount Rate</i>	<i>Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increase Rate Assumptions</i>	
Kenaikan 1%	(86.909.800)	99.217.789	<i>1% increase</i>
Penurunan 1%	100.981.661	(87.091.519)	<i>1% decrease</i>

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2022

	Asumsi Tingkat Diskonto/ <i>Assumption of Discount Rate</i>	Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji/ <i>Salary Increase Rate Assumptions</i>	
Kenaikan 1%	(14.988.000)	16.791.000	1% increase
Penurunan 1%	17.095.000	(15.009.000)	1% decrease

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah pencadangan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam PP No. 35/2021, PSAK No. 24 (Revisi 2018), mengenai “Imbalan Kerja”, Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 dan Peraturan Perusahaan.

The management of the Entity believes that total provision for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of PP No. 35/2001, PSAK No. 24 (Revised 2018), regarding “Employee Benefits”, Law Labor No. 6/2023 and Company Regulation.

22. DANA SYIRKAH TEMPORER

PT Bank Aladin Syariah Tbk

Berdasarkan Akta No. 80 tanggal 28 Desember 2023, oleh Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perjanjian fasilitas pembiayaan syariah, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan *Musyarakah* dengan plafon sebesar Rp 60.000.000.000. Pembiayaan syariah ini bertujuan untuk modal kerja pembelian barang. Fasilitas ini bersifat *revolving loan* dengan jangka waktu fasilitas pembiayaan sampai dengan tanggal 28 Desember 2024.

Terdapat addendum No. 4 tanggal 24 Januari 2024, oleh Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai addendum perjanjian fasilitas pembiayaan syariah (lihat Catatan 45c).

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Aladin Syariah Tbk, Entitas tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut:

- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Entitas;
- Menjadikan aset yang dimaksud dalam Perjanjian Fasilitas Pembiayaan ini sebagai jaminan kepada pihak ketiga tanpa persetujuan dari PT Bank Aladin Syariah Tbk;
- Melakukan transaksi dengan perorangan atau sesuatu pihak termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara berada di luar praktik-praktik dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan yang lebih murah dari harga pasar;
- Menyewakan aset yang dijaminan sehubungan dengan fasilitas pembiayaan ini kepada pihak lain, kecuali untuk operasional usaha; dan

22. TEMPORARY SYIRKAH FUND

PT Bank Aladin Syariah Tbk

Based on Deed No. 80 dated December 28, 2023, by Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta regarding the sharia financing facility agreement, the Entity obtained a Musyarakah financing facility with a ceiling of Rp 60,000,000,000. This sharia financing aims to provide working capital for purchasing goods. This facility is a revolving loan with the term of the financing facility up to December 28, 2024.

There is addendum No. 4 dated January 24, 2024, by Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta regarding addendum to the sharia financing facility agreement (see Note 45c).

Without written approval from PT Bank Aladin Syariah Tbk, the Entity is not permitted to do the following things:

- *Change the name, aims and objectives of business activities and Entity status;*
- *Use the assets referred to in this Financing Facility Agreement as collateral to third parties without the approval of PT Bank Aladin Syariah Tbk;*
- *Carrying out transactions with individuals or parties, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and customs and making purchases that are more expensive and selling at cheaper than market prices;*
- *Rent out assets guaranteed in connection with this financing facility to other parties, except for business operations; and*

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Mengajukan permohonan pencairan atas barang dalam purchase order dan/atau invoice yang telah dibiayai bank atau lembaga keuangan lainnya.

- Submit a request for disbursement of goods in purchase orders and/or invoices that have been financed by banks or other financial institutions.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

This facility is guaranteed by the following guarantees:

- a. Piutang usaha dengan nilai penjaminan Rp 5.000.000.000 (lihat Catatan 5).
- b. Satu unit gudang dengan Sertifikat Hak Milik No. 1651/Kapuk dengan luas tanah dan bangunan adalah seluas LT/LB 672 m² di Jl. Peternakan III No. 55B, Kapuk, Cengkareng, Jakarta Barat dengan harga nilai pertanggungan sebesar Rp 13.078.900.000.

- a. Trade receivables with guaranteed amounting to Rp 5,000,000,000 (see Note 5).
- b. One warehouse unit with Certificate of Ownership No. 1651/Kapuk with a land and building area of LT/LB 672 m² on Jl. Peternakan III No. 55B, Kapuk, Cengkareng, Jakarta Barat with an insured value of Rp 13,078,900,000.

Saldo dana *syirkah* temporer pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 60.000.000.000.

The outstanding balance of temporary *syirkah* funds as of December 31, 2023 amounting to Rp 60,000,000,000.

23. MODAL SAHAM

23. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2023 is as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 25 per Saham/ Par Value Rp 25 per Share			Stockholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (lembar)/Number of Shares Issued and Fully Paid (shares)	Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	
PT Multi Inti Usaha	1.440.000.000	59,99%	36.000.000.000	PT Multi Inti Usaha
Mengky Mangarek	144.188.000	6,00%	3.604.700.000	Mengky Mangarek
Eveline Natalia Susanto	144.000.000	5,99%	3.600.000.000	Eveline Natalia Susanto
Hillary Josephine	36.000.000	1,49%	900.000.000	Hilary Josephine
Allen Feliciano	36.000.000	1,49%	900.000.000	Allen Feliciano
Masyarakat	589.373.766	24,61%	14.734.344.150	Public
ESA	10.527.400	0,43%	263.185.000	ESA
Jumlah	2.400.089.166	100%	60.002.229.150	Total

Entitas telah menerbitkan saham yang berasal dari konversi Waran Seri I dimana konversi peningkatan modal dari Waran Seri I sebesar Rp 26.671.800 yang terdiri dari Rp 2.229.150 dicatat pada modal disetor dan ditempatkan penuh dan sisanya sebesar Rp 24.442.650 dicatat pada agio saham (lihat Catatan 24 dan 25).

The Entity has issued shares resulting from the conversion of Series I Warrants where the conversion of increased capital from Series I Warrants amounted to Rp 26,671,800 consisting of Rp 2,229,150 recorded in fully paid-up and issued capital and the remaining Rp 24,442,650 recorded in share premium (see Notes 24 and 25).

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan lembar saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The changes in number of outstanding shares for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	Nilai Nominal Rp 25 per Saham/ Par Value Rp 25 per Share		
	Jumlah Saham (lembar)/ Number of Shares Issued (shares)	Jumlah/ Amount	
Jumlah saham pada tanggal 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022	2.400.000.000	60.000.000.000	Balance of shares as of January 1, 2022 and December 31, 2022
Penambahan modal disetor melalui konversi Waran Seri I (lihat Catatan 24)	89.166	2.229.150	Additional issuance from the conversion of Series I Warrant (see Note 24)
Jumlah saham pada tanggal 31 Desember 2023	2.400.089.166	60.002.229.150	Balance of shares as of December 31, 2023

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2022 is as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 25 per Saham/ Par Value Rp 25 per Share			Stockholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (lembar)/Number of Shares Issued and Fully Paid (shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
PT Multi Inti Usaha	1.440.000.000	60,00%	36.000.000.000	PT Multi Inti Usaha
Mengky Mangarek	144.000.000	6,00%	3.600.000.000	Mengky Mangarek
Eveline Natalia Susanto	144.000.000	6,00%	3.600.000.000	Eveline Natalia Susanto
Hillary Josephine	36.000.000	1,50%	900.000.000	Hilary Josephine
Allen Feliciano	36.000.000	1,50%	900.000.000	Allen Feliciano
Masyarakat	589.472.600	24,56%	14.736.815.000	Public
ESA	10.527.400	0,44%	263.185.000	ESA
Jumlah	2.400.000.000	100%	60.000.000.000	Total

a. Berdasarkan Akta No. 107 Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., tanggal 27 Maret 2023, pemegang saham menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Entitas setelah penawaran umum yang semula berjumlah 1.800.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 45.000.000.000 menjadi 2.400.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 60.000.000.000.

a. Based on Deed No. 107 Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated March 27, 2023, stockholders agreed to increase the issued and paid-up capital of the Entity after the public offering which originally amounted to 1,800,000,000 shares with a total nominal value of Rp 45,000,000,000 to 2,400,000,000 shares with total nominal value Rp 60,000,000,000.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0046821, tanggal 29 Maret 2023.

- b. Berdasarkan Akta No. 12 Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., tanggal 6 September 2022, Entitas menyetujui untuk:
- Melakukan Penawaran Umum dan mencatatkan saham Entitas pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*).
 - Menyetujui perubahan status Entitas dari suatu Entitas Tertutup menjadi Entitas Terbuka dan menyetujui perubahan nama Entitas menjadi PT Multi Medika Internasional Tbk.
 - Menyetujui untuk melakukan perubahan nilai nominal setiap saham dari sebesar Rp 100 menjadi sebesar Rp 25.
 - Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan (portopel) Entitas untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 600.000.000 saham baru yang mewakili 25% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Entitas setelah Penawaran Umum.
 - Menyetujui penerbitan Waran Seri I Entitas sebanyak-banyaknya 300.000.000 atau sebesar 11,11% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum, yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Panjataan.
 - Menyetujui untuk memberikan program Alokasi Saham Kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*), dengan jumlah alokasi sebanyak-banyaknya 10% dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan/dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum.
 - Menyetujui pencatatan seluruh saham-saham Entitas yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh Para Pemegang Saham Entitas (selain saham Masyarakat).

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0288439.Tahun 2022, tanggal 7 September 2022.

This Deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0046821, dated March 29, 2023.

- b. *Based on Notarial Deed No. 12 Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated September 6, 2022, the Entity agrees to:*
- *Conducting a Public Offering and listing the Entity's shares on the Indonesian Stock Exchange (Company Listing).*
 - *Approved the change in the status of the Entity from a Private Entity to a Public Entity and approve the change of the Entity's name to PT Multi Medika Internasional Tbk.*
 - *Agreed to change the nominal value of each share from Rp 100 to Rp 25.*
 - *Approved the issuance of portopel shares of the Entity to be offered to the public through a Public Offering with maximum of 600,000,000 new shares representing 25% of the issued and paid-up capital of the Entity after the Public Offering.*
 - *Approved the issuance of the Entity's Series I Warrants of a maximum of 300,000,000 or equivalent to 11.11% of the total number of issued and fully paid-up shares at the time of registration statement in the framework of the Public Offering, which is given free of charge as an incentive for new shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders on the Date of Allotment.*
 - *Agreed to provide an Employee Stock Allocation program, with a maximum allocation of 10% of all new shares to be offered/sold to the public through a Public Offering.*
 - *Approved the listing of all shares of the Entity which are shares that have been issued and fully paid up after the public offering of the shares offered and sold to the Public through the Capital Market, as well as shares owned by the Entity's Shareholders (other than public shares).*

This Deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0288439.Tahun 2022, dated September 7, 2022.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 82, tanggal 31 Mei 2022, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas melalui kapitalisasi laba ditahan (dividen saham) yang semula berjumlah Rp 5.000.000.000 dan terbagi atas 50.000.000 saham menjadi Rp 45.000.000.000 dan terbagi atas 450.000.000 saham (lihat Catatan 26).

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036398.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 31 Mei 2022.

- d. Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 77, tanggal 30 Mei 2022, Pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas yang semula berjumlah Rp 1.000.000.000 dan terbagi atas 10.000.000 saham menjadi Rp 5.000.000.000 dan terbagi atas 50.000.000 saham.

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036102.AH.01.02. Tahun 2022, tanggal 30 Mei 2022.

- e. Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 55, tanggal 14 April 2022, pemegang saham menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas yang semula berjumlah Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000 dan nilai nominal per saham yang semula Rp 100 menjadi Rp 1.000.000.

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033407.AH.01.02. Tahun 2022, tanggal 18 Mei 2022.

- f. Berdasarkan Akta Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H., No. 23, tanggal 24 Januari 2022, pemegang saham menyetujui perubahan bidang usaha dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas yang semula berjumlah Rp 1.000.000.000 dan terbagi atas 1.000 saham menjadi Rp 5.000.000.000 dan terbagi atas 5.000 saham.

- c. Based on the Notarial Deed Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 82, dated May 31, 2022, the shareholders approved the increase in issued and fully paid-up capital of the Entity through retained earnings (stock dividend) which initially amounted to Rp 5,000,000,000 and was divided into 50,000,000 shares to become Rp 45,000,000,000 and divided into 450,000,000 shares (see Note 26).

This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0036398.AH.01.02.Tahun 2022, dated May 31, 2022.

- d. Based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 77, dated May 30, 2022, the stockholders approved the increase in issued and fully paid capital of the Entity which initially amounted to Rp 1,000,000,000 and was divided into 10,000,000 shares to become Rp 5,000,000,000 and divided into 50,000,000 shares.

This Deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0036102.AH.01.02. Tahun 2022, dated May 30, 2022.

- e. Based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 55, April 14, 2022, the stockholders agreed to decrease the issued and fully paid capital of the Entity from Rp 5,000,000,000 to Rp 1,000,000,000 and the par value per share from Rp 100 to Rp 1,000,000.

This Deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0033407.AH.01.02. Tahun 2022, dated May 18, 2022.

- f. Based on the Notarial Deed of Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H., No. 23, dated January 24, 2022, the stockholders approved the change in the line of business and increase in issued and fully paid capital of the Entity which initially amounted to Rp 1,000,000,000 and was divided into 1,000 shares to become Rp 5,000,000,000 and divided into 5,000 shares.

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0007338.AH.01.02. Tahun 2022, tanggal 28 Januari 2022.

This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0007338.AH.01.02. Tahun 2022, dated January 28, 2022.

24. WARAN

Entitas menerbitkan sebanyak 300.000.000 Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Entitas atau sebesar 16,67% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 Saham Baru Entitas berhak memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Entitas yang dikeluarkan dalam portepel.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp 25 yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan Harga Pelaksanaan Rp 300 yang dapat dilakukan setelah 6 bulan sejak Waran Seri I diterbitkan sampai tanggal berakhirnya Waran Seri I, yaitu sejak tanggal 6 Juni 2023 sampai 6 Desember 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 90.000.000.000.

Entitas telah menerbitkan saham yang berasal dari konversi Waran Seri I dimana konversi peningkatan modal dari Waran Seri I sebesar Rp 26.671.800 yang terdiri dari Rp 2.229.150 dicatat pada modal disetor dan ditempatkan penuh dan sisanya sebesar Rp 24.442.650 dicatat pada agio saham (lihat Catatan 23 dan 25).

24. WARRANTS

The Entity issued 300,000,000 Series I Warrants accompanying the Entity's New Shares or 16.67% of the total number of issued and fully paid shares at the time of the registration statement for the Initial Public Offering of Shares. Series I Warrants are given free of charge as an incentive for New Shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders on the Allotment Date. Every holder 2 New Shares The Entity has the right to obtain 1 Series I Warrant where every 1 Series I Warrant gives the holder the right to purchase 1 new share of the Entity issued in the portfolio.

Series I Warrants are securities that give the holder the right to exercise any 1 Series I Warrant owned becomes 1 new share of the Company with a nominal value of Rp 25 all of which will be issued from the portfolio at an Exercise Price of Rp 300 which can be done after 6 months from the issuance of the Series I Warrant until the expiry date of the Series I Warrant, namely from the date June 6, 2023 to December 6, 2024. Holders of Series I Warrants do not have rights as shareholders including dividend rights as long as the Series I Warrants have not been exercised into shares. If the Series I Warrants are not exercised until their validity period expires, the Series I Warrants will expire, have no value and will not be valid. The validity period of Series I Warrants cannot be extended further. Total Results from the Exercise of Series I Warrants are a maximum of Rp 90,000,000,000.

The Entity has issued shares resulting from the conversion of Series I Warrants where the conversion of increased capital from Series I Warrants amounted to Rp 26,671,800 consisting of Rp 2,229,150 recorded in fully paid-up and issued capital and the remaining Rp 24,442,650 recorded in share premium (see Notes 23 and 25).

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Entitas dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Penawaran umum perdana tahun 2022	99.000.000.000	99.000.000.000
Biaya emisi saham	(5.085.676.808)	(5.085.676.808)
Konversi Waran Seri I tahun 2023 (lihat Catatan 23 dan 24)	24.442.650	-
Jumlah	<u>93.938.765.842</u>	<u>93.914.323.192</u>

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account represents the excess of par value of shares at the time of initial public offering with details are as follows:

Initial public offering in 2022
Shares issuance costs
Conversion of Series I Warrants in 2023 (see Notes 23 and 24)
Total

26. DIVIDEN SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 82, tanggal 31 Mei 2022, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas melalui kapitalisasi laba ditahan (dividen saham) yang semula berjumlah Rp 5.000.000.000 dan terbagi atas 50.000.000 saham menjadi Rp 45.000.000.000 dan terbagi atas 450.000.000 saham (lihat Catatan 23).

26. STOCK DIVIDENDS

Based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 82, dated May 31, 2022, the stockholders approved the increase in issued and fully paid-up capital of the Entity through retained earnings (stock dividend) which initially amounting to Rp 5,000,000,000 and was divided into 50,000,000 shares to become Rp 45,000,000,000 and divided into 450,000,000 shares (see Note 23).

27. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Saldo awal	15.120.300	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 21)	(72.671.922)	19.385.000
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi (lihat Catatan 36)	15.987.823	(4.264.700)
Saldo akhir	<u>(41.563.799)</u>	<u>15.120.300</u>

27. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account is consist of:

Beginning balance
Actuarial gain (loss) (see Note 21)
Income tax related to item is not reclassified to profit or loss (see Note 36)
Ending balance

28. PENDAPATAN

a. Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Pendapatan penjualan	175.754.288.510	178.731.850.798
Dikurangi: retur dan potongan penjualan	(2.421.711.438)	(3.638.163.440)
Sub-jumlah	<u>173.332.577.072</u>	<u>175.093.687.358</u>

28. REVENUE

a. This account is consist of:

Sales revenue
Less: retur and discount off sales
Sub-total

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Pendapatan jasa	1.801.802.000	-	Sales services
Jumlah	<u>175.134.379.072</u>	<u>175.093.687.358</u>	Total

b. Pada tahun 2023 dan 2022, penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

b. In 2023 and 2022, sales which represent more than of 10% of the total net sales are as follows:

	2023	Persentase/ Percentage (%)	2022	Persentase/ Percentage (%)	
PT Sinergi Global Indonesia	64.699.386.302	36,94%	28.859.874.005	16,48%	PT Sinergi Global Indonesia
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	39.504.595.871	22,56%	66.475.453.175	37,97%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Indomarco Prismaatama	35.007.487.568	19,99%	48.438.519.077	27,66%	PT Indomarco Prismaatama
Jumlah	<u>139.211.469.741</u>		<u>143.773.846.257</u>		Total

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF SALES

a. Akun ini terdiri dari:

a. This account consists of:

	2023	2022	
Saldo awal	47.085.302.925	36.496.598.831	Beginning balance
Pembelian	147.337.839.059	94.369.582.822	Purchases
Tersedia untuk dijual	194.423.141.984	130.866.181.653	Available for sale
Saldo akhir (lihat Catatan 7)	(125.632.665.114)	(47.085.302.925)	Ending balance (see Note 7)
Sub-jumlah	68.790.476.870	83.780.878.728	Sub-total
Amortisasi aset takberwujud (lihat Catatan 12)	1.470.841.877	-	Amortization of intangible asset (see Note 12)
Jumlah	<u>70.261.318.747</u>	<u>83.780.878.728</u>	Total

b. Pada tahun 2023 dan 2022, pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto adalah sebagai berikut:

b. In 2023 and 2022, purchases which represent more than of 10% of the total net purchases are as follows:

	2023	Persentase/ Percentage (%)	2022	Persentase/ Percentage (%)	
PT Tirta Dewi Jaya	49.741.773.301	33,76%	41.569.782.123	44,05%	PT Tirta Dewi Jaya
PT Multi One Plus	14.466.274.329	9,82%	18.363.399.134	19,46%	PT Multi One Plus

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Persentase/ Percentage (%)	2022	Persentase/ Percentage (%)	
PT Bali Indo Communication	-	-	14.992.336.690	15,89%	PT Bali Indo Communication
Jumlah	64.208.047.630		74.925.517.947		Total

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN

30. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Komisi	301.944.253	-	Comission
Sewa booth	213.125.000	-	Booth rent
Jasa giro	130.793.648	84.677.027	Interest
Laba selisih kurs	37.741.166	-	Gain on foreign exchange
Lain-lain	242.297.407	59.893.495	Others
Jumlah	925.901.474	144.570.522	Total

31. BEBAN PENJUALAN

31. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Promosi	25.409.823.733	28.088.746.697	Promotion
Event	3.416.050.102	-	Event
Pemasaran	883.963.907	196.689.000	Marketing
Royalti	231.085.054	-	Royalty
Iklan	190.877.400	87.172.750	Advertisement
Komisi penjualan	-	7.000.000	Sales commission
Lain-lain	968.420	-	Others
Jumlah	30.132.768.616	28.379.608.447	Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account is consist of:

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	27.616.597.252	21.246.695.799	Salary and allowances
Pengiriman	6.823.711.873	3.428.542.459	Shipping
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 10)	2.370.614.292	585.722.824	Depreciation of fixed assets (see Note 10)
Pemeliharaan	1.570.765.460	232.637.785	Maintenance

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 11)	1.115.958.400	561.597.800	<i>Depreciation of right-of-use assets (see Note 11)</i>
Jasa profesional dan legal	881.216.413	298.087.710	<i>Legal and professional fee</i>
Perjalanan dinas	786.143.849	-	<i>Business travelling</i>
Renovasi bangunan	700.000.000	396.313.015	<i>Renovation on building</i>
<i>Entertainment</i>	645.637.459	271.246.068	<i>Entertainment</i>
Keperluan kantor	598.454.602	205.399.741	<i>Office supplies</i>
Imbalan kerja (lihat Catatan 21)	577.293.347	142.073.000	<i>Employee benefit (see Note 21)</i>
Sewa	532.627.335	284.519.997	<i>Rent</i>
Pajak	485.130.995	366.883.371	<i>Tax</i>
Administrasi biro efek	455.713.238	-	<i>Securities Bureau Administration</i>
Asuransi	360.047.717	42.870.673	<i>Insurance</i>
Perbaikan, parkir dan suku cadang	310.724.597	258.394.447	<i>Services, parking, and sparepart</i>
Bahan bakar	307.808.408	363.417.349	<i>Fuels</i>
Listrik dan air	261.969.886	203.714.386	<i>Electricity and water</i>
Keamanan	261.570.000	388.106.390	<i>Security</i>
BPJS	242.219.405	199.455.293	<i>BPJS</i>
Telepon dan internet	149.222.652	71.184.141	<i>Telephone and internet</i>
Perlengkapan dan peralatan	2.520.700	1.254.257.883	<i>Supplies and equipment</i>
Amortisasi aset takberwujud (lihat Catatan 12)	-	194.963.205	<i>Amortization of intangible asset (see Note 12)</i>
Lain-lain	49.060.193	55.361.734	<i>Others</i>
Jumlah	47.105.008.073	31.051.445.070	Total

33. BEBAN KEUANGAN

33. FINANCE CHARGE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Bagi hasil	3.091.666.666	-	<i>Profit sharing</i>
Bunga	1.267.264.838	668.692.392	<i>Interest</i>
Beban <i>ujrah</i>	341.666.668	-	<i>Ujrah expense</i>
Provisi	150.000.000	260.000.000	<i>Provision</i>
Jumlah	4.850.598.172	928.692.392	Total

34. BEBAN LAIN-LAIN

34. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 5)	1.876.900.645	564.760.425	<i>Allowance for impairment of receivables (see Note 5)</i>
Denda	208.381.667	-	<i>Penalty</i>
Administrasi bank	36.097.642	16.862.711	<i>Bank charge</i>

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Jasa giro	26.199.652	9.868.079	Interest
Lain-lain	35.209.858	-	Others
Jumlah	<u>2.182.789.464</u>	<u>591.491.215</u>	Total

35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

35. SIGNIFICANT BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Nature of the Relationship
Pemegang Saham	: PT Multi Inti Usaha	: Shareholders
Afiliasi	: PT Digital Multi Kreasi	: Affiliated
Manajemen kunci	: Komisaris dan Direksi/ Commissioners and Directors	: Management and Key Management

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

- a. Pada tahun 2022, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan PT Multi Inti Usaha dan PT Digital Multi Kreasi. Transaksi ini tidak memiliki jangka waktu jatuh tempo maupun tingkat suku bunga yang ditetapkan. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6).
- b. Pada tahun 2022, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan PT Multi Inti Usaha. Transaksi ini tidak memiliki jangka waktu jatuh tempo maupun tingkat suku bunga yang ditetapkan. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai akun "Utang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 16). Entitas telah melunasi utang kepada PT Multi Inovasi Utama pada tanggal 1 Maret 2023.
- c. Pada tahun 2023 dan 2022, kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci yaitu Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 11.270.434.048 dan Rp 731.309.272.

- a. In 2022, the Entity entered into financing transactions with PT Multi Inti Usaha and PT Digital Multi Kreasi. This transaction does not have a maturity period or a set interest rate. The balance from this transaction is presented as "Other Receivables – Related Parties" in the statement of financial position (see Note 6).
- b. In 2022, the Entity entered into financing transactions with PT Multi Inti Usaha. This transaction does not have a maturity period or a set interest rate. The balance from this transaction is presented as "Other Payables" in the statement of financial position (see Note 16). The Entity had fully paid the payable to PT Multi Inovasi Utama on March 1, 2023.
- c. In 2023 and 2022, the compensation paid to key management personnel such as Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 11,270,434,048 and Rp 731,309,272, respectively.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN

36. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 727.640.442 pada tanggal 31 Desember 2022.

a. Prepaid Taxes

This account represents of prepaid taxes on Value Added Tax amounting to Rp 727,640,442 as of December 31, 2022.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

b. Taxes Payable

This account consists of:

	2023	2022	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 21	311.176.591	882.784.177	<i>Art 21</i>
Pasal 23	6.713.549	78.109.170	<i>Art 23</i>
Pasal 25	201.666.667	1.236.000	<i>Art 25</i>
Pasal 29	1.799.869.584	6.202.279.860	<i>Art 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1.099.153.514	-	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>3.418.579.905</u>	<u>7.164.409.207</u>	<i>Total</i>

c. Beban Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

c. Current Tax Expenses

The reconciliation between income before income tax benefit (expense) according to the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas	<u>21.527.797.472</u>	<u>30.506.142.028</u>	<i>Income before income tax benefit (expense) of the Entity</i>
<u>Beda waktu:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Imbalan kerja	577.293.347	142.073.000	<i>Employee benefit</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.876.900.645	564.760.425	<i>Allowance for impairment of receivable</i>
Penyusutan aset hak-guna	1.115.958.400	561.597.800	<i>Depreciation for right-of-use assets</i>
Beban sewa aset hak-guna	(1.115.958.400)	(561.597.800)	<i>Rental for right-of-use assets</i>
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Pendapatan jasa giro	(130.793.648)	(84.677.027)	<i>Interest revenue</i>
Entertainment	645.637.459	271.246.068	<i>Entertainment</i>
Pajak	485.299.827	354.645.315	<i>Taxation</i>
Promosi	242.554.272	-	<i>Marketing</i>
Jasa giro	26.199.652	9.868.079	<i>Interest</i>
Telepon	-	10.579.588	<i>Telephone</i>

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Sumbangan	-	7.276.000	<i>Donation</i>
Komisi penjualan	-	7.000.000	<i>Sales commission</i>
Sub-jumlah	3.723.091.554	1.282.771.448	<i>Sub-total</i>
Taksiran laba fiskal	25.250.889.026	31.788.913.476	<i>Estimated taxable income</i>
Pembulatan laba fiskal	25.250.889.000	31.788.913.000	<i>Rounded off – taxable income</i>
Taksiran beban pajak tahun berjalan	5.555.195.580	6.993.560.860	<i>Provision for tax expense for the current year</i>
Pajak dibayar di muka:			<i>Prepaid tax:</i>
Pasal 22	(1.882.740.000)	(776.449.000)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(53.877.993)	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(1.818.708.003)	(14.832.000)	<i>Article 25</i>
Jumlah pajak dibayar di muka	(3.755.325.996)	(791.281.000)	<i>Total prepaid tax</i>
Kurang bayar pajak penghasilan	1.799.869.584	6.202.279.860	<i>Under payment of income tax</i>

d. Aset Pajak Tangguhan

d. *Deferred Tax Assets*

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Imbalan kerja/ <i>Employee benefits</i>	45.358.060	127.004.536	15.987.823	188.350.419
Penyisihan penurunan nilai piutang/ <i>Allowance for impairment loss on receivables</i>	768.724.787	412.918.142	-	1.181.642.929
Penyusutan aset hak-guna/ <i>Depreciation for right-of-use assets</i>	200.111.516	245.510.848	-	445.622.364
Sewa aset hak-guna/ <i>Rental for right-of-use assets</i>	(200.111.516)	(245.510.848)	-	(445.622.364)
Aset pajak tangguhan/ <i>Deferred tax assets</i>	814.082.847	539.922.678	15.987.823	1.369.993.348

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Imbalan kerja/ <i>Employee benefits</i>	18.366.700	31.256.060	(4.264.700)	45.358.060
Penyisihan penurunan nilai piutang/ <i>Allowance for impairment loss on receivables</i>	644.477.494	124.247.293	-	768.724.787
Penyusutan aset hak-guna/ <i>Depreciation for right- of-use asset</i>	76.560.000	123.551.516	-	200.111.516
Sewa aset hak-guna/ <i>Rental for right-of-use asset</i>	(76.560.000)	(123.551.516)	-	(200.111.516)
Aset pajak tangguhan/ <i>Deferred tax assets</i>	662.844.194	155.503.353	(4.264.700)	814.082.847

e. Surat Tagihan Pajak

Pada tahun 2023 dan 2022, Entitas menerima dan membayar Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

e. Tax Collection Notices

In 2023 and 2022, the Entity received and paid Tax Collection Notices (STP) with details are as follows:

2023		
Surat Tagihan Pajak/ <i>Tax Collection Notice</i>	Masa/Periode	Jumlah/Amount
STP Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ <i>STP Interest Article 8 (2a) KUP</i>	September 2021/ <i>September 2021</i>	139.165
STP Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ <i>STP Interest Article 8 (2a) KUP</i>	Oktober 2021/ <i>October 2021</i>	29.667
STP Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ <i>STP Interest Article 8 (2a) KUP</i>	Desember 2022/ <i>December 2022</i>	25.628.782
STP Bunga Pasal 9 (2a) KUP/ <i>STP Interest Article 9 (2a) KUP</i>	Desember 2022/ <i>December 2022</i>	956.470
STP Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ <i>STP Interest Article 8 (2a) KUP</i>	2021	388.648.322
		<u>415.402.406</u>

2022		
Surat Tagihan Pajak/ <i>Tax Collection Notice</i>	Masa/Periode	Jumlah/Amount
STP Denda Pasal 7 KUP/ <i>STP Fines Article 7 KUP</i>	Desember 2020/ <i>December 2020</i>	100.000
STP Bunga Pasal 9 (2a) KUP/ <i>STP Interest Article 9 (2a) KUP</i>	Desember 2020/ <i>December 2020</i>	413.854
STP Denda Pasal 7 KUP/ <i>STP Fines Article 7 KUP</i>	Januari 2021/ <i>January 2021</i>	500.000
STP Denda Pasal 7 KUP/ <i>STP Fines Article 7 KUP</i>	Maret 2021/ <i>March 2021</i>	500.000
STP Bunga Pasal 9 (2a) KUP/ <i>STP Interest Article 9 (2a) KUP</i>	Mei 2021/ <i>May 2021</i>	21.470
STP Bunga Pasal 9 (2a) KUP/ <i>STP Interest Article 9 (2a) KUP</i>	Juni 2021/ <i>June 2021</i>	21.004
STP Bunga Pasal 9 (2a) KUP/ <i>STP Interest Article 9 (2a) KUP</i>	Juli 2021/ <i>July 2021</i>	21.004
STP Denda Pasal 7 KUP/ <i>STP Fines Article 7 KUP</i>	Juli 2021/ <i>July 2021</i>	500.000
STP Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ <i>STP Interest Article 8 (2a) KUP</i>	Juli 2021/ <i>July 2021</i>	5.312.483

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2022		Masa/Periode	Jumlah/Amount
Surat Tagihan Pajak/Tax Collection Notice			
STP Denda Pasal 7 KUP/STP Fines Article 7 KUP		Agustus 2021/August 2021	500.000
STP Bunga Pasal 9 (2a) KUP/STP Interest Article 9 (2a) KUP		Agustus 2021/August 2021	2.346.353
STP Denda Pasal 7 KUP/STP Fines Article 7 KUP		September 2021/September 2021	500.000
STP Bunga Pasal 9 (2a) KUP/STP Interest Article 9 (2a) KUP		September 2021/September 2021	7.130.737
STP Denda Pasal 7 KUP/STP Fines Article 7 KUP		Desember 2021/December 2021	500.000
STP Bunga Pasal 9 (2a) KUP/STP Interest Article 9 (2a) KUP		Desember 2021/December 2021	5.163.604
STP Bunga Pasal 8 (2a) KUP/STP Interest Article 8 (2a) KUP		April 2022/April 2022	36.720
STP Bunga Pasal 9 (2a) KUP/STP Interest Article 9 (2a) KUP		April 2022/April 2022	198.099
STP Bunga Pasal 8 (2a) KUP/STP Interest Article 8 (2a) KUP		Maret 2022/March 2022	50.069
STP Bunga Pasal 8 (2a) KUP/STP Interest Article 8 (2a) KUP		Mei 2022/May 2022	122.949
STP Denda Pasal 7 KUP/STP Fines Article 7 KUP		Juli 2022/July 2022	500.000
STP Denda Pasal 7 KUP/STP Fines Article 7 KUP		Juli 2022/July 2022	1.000.000
STP Denda Pasal 7 KUP/STP Fines Article 7 KUP		Juli 2022/July 2022	1.000.000
			26.438.346

Entitas telah membayar seluruh Surat Tagihan Pajak (STP) pada tahun 2023 dan 2022 dicatat sebagai bagian dari akun “Beban Umum dan Administrasi – Beban Pajak” pada laporan keuangan.

The Entity had paid all the Tax Collection Letter (STP) in 2023 and 2022 and recorded as part of “General and Administrative Expenses – Tax” in the financial statements.

37. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba tahun berjalan	16.512.524.572	23.668.084.521
Rata-rata tertimbang saham	1.728.015.967	2.000.547.945
Laba per saham dasar	9,56	11,83

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share are as follows:

	2023	2022	
Laba tahun berjalan	16.512.524.572	23.668.084.521	Income for the year
Rata-rata tertimbang saham	1.728.015.967	2.000.547.945	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar	9,56	11,83	Basic earnings per share

38. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2023	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset		
Kas dan setara kas		
Bank	US\$	863.75
Jumlah		13.315.570

38. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2023, monetary assets denominated in foreign currency consist of the following:

	2023		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset			Aset
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalent
Bank	US\$	863.75	Bank
Jumlah		13.315.570	Total

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and liabilities recorded in the statements of financial position:

	2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	64.815.448.275	64.815.448.275	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak ketiga	64.302.019.804	64.302.019.804	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	60.134.690	60.134.690	Other receivables
Aset lancar lainnya	2.202.950.286	2.202.950.286	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	267.424.900	267.424.900	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	131.647.977.955	131.647.977.955	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	69.015.337.080	69.015.337.080	Short-term bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	10.960.105.145	10.960.105.145	Trade payables – third parties
Utang lain-lain	942.129.479	942.129.479	Other payables
Beban masih harus dibayar	361.856.153	361.856.153	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan	413.369.500	413.369.500	Financial institutions loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	81.692.797.357	81.692.797.357	Total Financial Liabilities
	2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	80.065.029.947	80.065.029.947	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak ketiga	51.899.442.087	51.899.442.087	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	577.420.368	577.420.368	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	237.424.900	237.424.900	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	132.779.317.302	132.779.317.302	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha – pihak ketiga	13.922.760.781	13.922.760.781	Trade payables – third parties
Utang lain-lain	10.071.294.001	10.071.294.001	Other payables
Beban masih harus dibayar	704.703.668	704.703.668	Accrued expenses
Liabilitas sewa	279.391.200	279.391.200	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	773.569.900	773.569.900	Financial institutions loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	25.751.719.550	25.751.719.550	Total Financial Liabilities

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun

Current financial assets and current financial liabilities with maturity less than one year

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

Current financial assets and current financial liabilities with maturity less than one year (cash and cash equivalents, trade receivables – third parties, other receivables, short-term bank loan, trade payables – third parties, other payables and accrued expenses). The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.

Liabilitas keuangan jangka panjang

Non-current financial liabilities

Nilai wajar utang lembaga keuangan dan liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh kreditur kepada Entitas untuk instrumen utang serupa dengan jangka waktu yang setara.

The fair value of financial institutions loan and lease liability is estimated by discounting the future cash flows of each instrument using current interest rates offered by the Entity's creditors for similar debt instruments with equivalent term.

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. *Financial Risk Management Factors and Policies*

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

In their operating, investing and financing activities, the Entity is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

1. Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.
2. Risiko likuiditas: Entitas menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
3. Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga karena Entitas tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

1. *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of the receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.*
2. *Liquidity risk: the Entity defined liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity relating to financial liabilities.*
3. *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk as the Entity do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang pihak berelasi. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Credit Risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables, other receivables and due from related parties. The Entity manages and control credit risk from trade receivables and due from related parties by monitoring the default limit period on each customer and related party.

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statements of financial position are as follows:

	2023					
	0 - 30 Hari/Days	31 - 90 Hari/Days	> 90 Hari/Days	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/Total	
<u>Aset keuangan</u>						<u>Financial asset</u>
<u>pada biaya</u>						<u>at amortized</u>
<u>perolehan</u>						<u>cost:</u>
<u>diamortisasi:</u>						
Kas dan						Cash and cash
setara kas	64.797.695.048	-	-	-	64.797.695.048	equivalents
Piutang usaha						Trade
– pihak						receivables –
ketiga	62.502.471.647	6.738.824.529	431.827.852	(5.371.104.224)	64.302.019.804	third parties
Piutang lain-						Other
lain	60.134.690	-	-	-	60.134.690	receivables
Aset lancar						Other current
lainnya	-	-	2.202.950.286	-	2.202.950.286	assets
Aset tidak						Other non-
lancar						current
lainnya	-	-	267.424.900	-	267.424.900	assets
Jumlah	127.360.301.385	6.738.824.529	2.902.203.038	(5.371.104.224)	131.630.224.728	Total

	2022					
	0 - 30 Hari/Days	31 - 90 Hari/Days	> 90 Hari/Days	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/Total	
<u>Aset keuangan</u>						<u>Financial asset</u>
<u>pada biaya</u>						<u>at amortized</u>
<u>perolehan</u>						<u>cost:</u>
<u>diamortisasi:</u>						
Kas dan setara						Cash and cash
kas	80.021.855.171	-	-	-	80.021.855.171	equivalents
Piutang usaha	52.374.198.272	834.329.926	2.185.117.468	(3.494.203.579)	51.899.442.087	Trade receivables
Piutang lain-						Other receivables
lain	577.420.368	-	-	-	577.420.368	

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022					Other non-current assets
	0 - 30 Hari/Days	31 - 90 Hari/Days	> 90 Hari/Days	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/Total	
Aset tidak lancar lainnya	-	-	237.424.900	-	237.424.900	
Jumlah	132.973.473.811	834.329.926	2.422.542.368	(3.494.203.579)	132.736.142.526	Total

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Entity has difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the limit time and amount of the agreement stated before. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill the financial liabilities of the Entity. The Entity manages liquidity risk by continuous monitoring forecast and actual cash flows and monitoring due dates of financial liabilities.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held are as follows:

2023	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/Total	2023
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	69.015.337.080	-	69.015.337.080	Short-term bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	10.960.105.145	-	10.960.105.145	Trade payables – third parties
Utang lain-lain	942.129.479	-	942.129.479	Other payables
Beban masih harus dibayar	361.856.153	-	361.856.153	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan	308.726.500	104.643.000	413.369.500	Financial institutions loan
Jumlah	81.588.154.357	104.643.000	81.692.797.357	Total
2022	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/Total	2022
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u>
Utang usaha – pihak ketiga	13.922.760.781	-	13.922.760.781	Trade payables – third parties
Utang lain-lain	10.071.294.001	-	10.071.294.001	Other payables
Beban masih harus dibayar	704.703.668	-	704.703.668	Accrued expenses
Liabilitas sewa	279.391.200	-	279.391.200	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	360.200.400	413.369.500	773.569.900	Financial institutions loan
Jumlah	25.338.350.050	413.369.500	25.751.719.550	Total

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar aset dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2023, namun demikian Entitas telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata uang asing:

	2023		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset			Aset
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalent
Bank	US\$ 863.75	13.315.570	Bank
Jumlah		13.315.570	Total

Foreign Currency Exchange Rate Risks

The Entity is not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most assets are denominated in Rupiah. There are no currency hedging activities on December 31, 2023, but the Entity has provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Entity's financial assets denominated in foreign currency:

Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

	2023	2022	
<u>Instrumen dengan bunga tetap</u>			<u>Flat interest instruments</u>
Aset keuangan	50.000.000.000	-	Financial assets
Liabilitas keuangan	69.428.706.580	1.052.961.100	Financial liabilities
Jumlah – bersih	(19.428.706.580)	(1.052.961.100)	Total – nett
<u>Instrumen dengan bunga mengambang</u>			<u>Floating interest instruments</u>
Aset keuangan	14.797.695.048	80.043.442.559	Financial assets

Interest Rate Risks

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the statement of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Entity is not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity does not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2023 and 2022.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

The Entity's directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

41. PENGELOLAAN MODAL

41. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue their business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Periodically, the Entity performs the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas serta mereviu efektivitas pinjaman Entitas.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and review the effectiveness of the Entity's debt.

Struktur permodalan Entitas dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

The Entity's capital structure and debt to equity ratio are as follows:

	2023		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	85.006.734.262	26,12%	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	960.781.269	0,30%	<i>Non – current liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	85.967.515.531	26,42%	<i>Total Liabilities</i>

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Jumlah Dana Syirkah Temporer	60.000.000.000	18,44%	Total Temporary Syirkah Funds
Jumlah Ekuitas	179.477.607.642	55,14%	Total Equity
Jumlah	325.445.123.173	100,00%	Total
	2022		
	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	33.250.383.321	16,89%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	619.542.500	0,31%	Non – current liabilities
Jumlah Liabilitas	33.869.925.821	17,20%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	162.995.095.369	82,80%	Total Equity
Jumlah	196.865.021.190	100,00%	Total

Entitas memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu terkait dengan dana syirkah temporer (lihat Catatan 22).

The Entity has obligation to maintain specific financial ratios and capital structures related to temporary syirkah funds (see Note 22).

42. SEGMENT OPERASI

42. OPERATING SEGMENT

Segmen operasi yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi disajikan sebagai berikut:

The operating segments reported in accordance with the information used by operational decision makers in order to allocate resources and evaluate performance of a segment of the operation. The operating segments presented are as follows:

	2023	2022	
Pendapatan penjualan			Sales revenue
Penjualan menurut jenis produk:			Sales based on types of product:
Masker dan barang non makanan dan minuman lainnya	172.467.951.696	175.093.687.358	Mask and other non food and beverages
Makanan dan minuman	864.625.376	-	Food and beverages
Sub-jumlah	173.332.577.072	175.093.687.358	Sub-total
Pendapatan jasa	1.801.802.000	-	Sales services
Jumlah	175.134.379.072	175.093.687.358	Total
Beban pokok pendapatan			Cost of reveue
Beban pokok pendapatan menurut jenis produk:			Cost of revenue based on types of product:
Masker dan barang non makanan dan minuman lainnya	68.333.871.320	83.780.878.728	Mask and other non food and beverages
Makanan dan minuman	456.605.550	-	Food and beverages
Sub-jumlah	68.790.476.870	83.780.878.728	Sub-total

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Amortisasi aset takberwujud	1.470.841.877	-	Amortization of intangible assets
Jumlah	70.261.318.747	83.780.878.728	Total

43. TRANSAKSI NONKAS

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

43. NON-CASH TRANSACTION

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there are several accounts in the financial statement that the additions represents an activity that does not affect cash flows, the account are as follows :

	2023	2022	
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan (lihat Catatan 18)	-	562.576.928	Acquisitions of fixed assets through finance institution loan (see Note 18)
Penambahan aset hak-guna yang berasal dari liabilitas sewa (lihat Catatan 20)	-	279.391.200	Addition of right-of-use assets from additional lease liabilities (see Note 20)
Penambahan modal saham melalui dividen saham (lihat Catatan 23 dan 26)	-	40.000.000.000	Addition of capital stock through stock dividend (see Notes 23 and 26)

44. PERIKATAN DAN KOMITMEN

- a) Berdasarkan Surat Kerjasama Penggunaan Karakter BT21 di Kartu Multi Trip antara Entitas dengan PT Kereta Commuter Indonesia No. 112/COC/KCI/XI/2023, tanggal 27 November 2023, Entitas dan PT Kereta Commuter Indonesia menyetujui:
- Harga penjualan untuk Kartu Multi Trip (KMT) sebesar Rp 50.000 sudah termasuk pajak namun tidak termasuk saldo.
 - *Management fee* Entitas sebesar 5% termasuk PPN dan PPh.
 - *Design* yang digunakan lebih dari dua *design* dengan jangka waktu kerjasama selama 1 tahun.
- b) Berdasarkan Surat Penunjukan antara Entitas dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart), tanggal 14 September 2023, Entitas menyetujui untuk menerima surat penunjukan untuk memasok Alkaline Water pH 8+ dalam kemasan dengan merk Alfamart.

44. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a) Based on the Letter of Cooperation on the Use of BT21 Characters on Multi Trip Cards between the Entity and PT Kereta Commuter Indonesia No. 112/COC/KCI/XI/2023, dated November 27, 2023, the Entity and PT Kereta Commuter Indonesia agreed:
- The sales price for the Multi Trip Card (KMT) is Rp 50,000 including tax but not including the balance.
 - Entity management fee of 5% including VAT and income tax.
 - More than two designs are used with a collaboration period of 1 year.
- b) Based on the Letter of Appointment between the Entity and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart), dated September 14, 2023, the Entity agrees to accept the letter of appointment to supply Alkaline Water pH 8+ in packaging under the Alfamart brand.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-
- | | |
|---|--|
| <p>c) Berdasarkan perjanjian No. 001/MMI-DOOCITY/IX/2023, tanggal 23 September 2023, Entitas melakukan perjanjian perdagangan umum dengan Foshan Doocity Environmental Protection Material Co. Ltd., mengenai produksi produk Entitas secara <i>custom</i> atas permintaan dan <i>design</i> dari Entitas. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 18 September 2023 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.</p> <p>d) Berdasarkan Perjanjian Lisensi Produk dengan logo atau karakter BT21 antara Entitas dengan LINE FRIENDS Corporation (“LINE”), tanggal 20 Januari 2022, Entitas dan LINE menyetujui:</p> <ul style="list-style-type: none">• Membayar sejumlah royalti sebesar 18% dari <i>Ex-Factory</i> produk dengan jumlah produk lisensi yang disepakati.• Membayar sejumlah royalti sebesar 10% dari <i>Ex-Factory</i> produk (GWP) dengan jumlah yang disepakati.• Perjanjian ini dijamin dengan minimum <i>Guarantee</i> sebesar USD 30.000 yang dibayarkan pada saat Entitas mendapatkan <i>invoice</i> penagihan dari LINE dan USD 30.000 pada tanggal 1 Maret 2022.• Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2021 dan berakhir pada 31 Maret 2023.• <i>Sell-of period</i> berlaku selama 90 hari dari berakhirnya perjanjian. <p>e) Berdasarkan Perjanjian Lisensi Produk dengan logo atau karakter <i>Justice League Core</i> (DCJLC) antara Entitas dengan Warner Bros. Consumer Product Inc. (“WBCP”), tanggal 20 Januari 2022, Entitas dan WBCP menyetujui:</p> <ul style="list-style-type: none">• Membayar sejumlah royalti sebesar 8% dari seluruh penjualan atau <i>Whole Sales</i> produk dengan jumlah produk lisensi yang disepakati, tidak termasuk lisensi premium.• Membayar sejumlah royalti sebesar 14% dari penjualan produk dengan lisensi premium.• Entitas harus mengalokasikan sebesar 5% dari penjualan bersih untuk periklanan dan promosi selama kurun waktu perjanjian.• Perjanjian ini dijamin dengan minimum <i>Guarantee</i> sebesar USD 15.000 yang dibayarkan pada saat Entitas mendapatkan <i>invoice</i> penagihan dari WBCP dan USD 20.000 pada tanggal 1 April 2023. | <p>c) <i>Based on agreement No. 001/MMI-DOOCITY/IX/2023, dated September 23, 2023, the Entity entered into a general trade agreement with Foshan Doocity Environmental Protection Material Co. Ltd., regarding the production of custom Entity products based on the request and design of the Entity. This agreement is effective on September 18, 2023 and ends on December 31, 2023.</i></p> <p>d) <i>Based on Licensed Product Agreement of BT21 characters or logos between the Entity and LINE FRIENDS Corporation (“LINE”), dated January 20, 2022, the Entity and LINE agreed that:</i></p> <ul style="list-style-type: none">• <i>Payment of the royalty of 18% from Ex-factory Products of agreed Licensed product.</i>• <i>Payment of the royalty of 10% from Ex-factory Products (GWP) of agreed Licensed product.</i>• <i>This agreement is guaranteed with minimum guarantee amounting to US\$ 30,000 which will be paid when the Entity received invoiced submitted by LINE and US\$ 30,000 as of March 1, 2022.</i>• <i>This agreement shall be effective on December 1, 2021 and will end on March 31, 2023.</i>• <i>Sell-of periods is valid for 90 (ninety) days from the end of agreement.</i> <p>e) <i>Based on Licensed Product Agreement of Justice League Core (DCJLC) between the Entity and Warner Bros. Consumer Products Inc. (“WBCP”), dated January 20, 2022, the Entity and WBCP agreed that:</i></p> <ul style="list-style-type: none">• <i>Payment of the royalty of 8% from Wholesales Products of agreed Licensed Products, exclude premium license.</i>• <i>Payment of the royalty of 14% from Wholesales Products with premium license.</i>• <i>The Entity shall spend a minimum of five percent 5% of net sales on advertising and promoting the licensed products during the term.</i>• <i>This agreement is guaranteed with minimum guarantee amounting to US\$ 15,000 which will be paid when the Entity will receive invoice to be submitted by WBCP and US\$ 20,000 as of April 1, 2023.</i> |
|---|--|

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2021 dan berakhir pada 31 Maret 2024.

- *This agreement shall be effective on December 1, 2021 and will end on March 31, 2024.*

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. Waran

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Penerbitan Saham Hasil Konversi Waran Seri I dari PT Sinartama No. 148/MMIX-W1/III/2024, tanggal 20 Maret 2024, bahwa telah diterbitkan saham yang berasal dari konversi Waran Seri I Entitas. Jumlah saham beredar Entitas menjadi sebanyak 2.400.091.970 lembar saham (lihat Catatan 24).

a. Warrants

Based on the Notification of Issuance of Shares Converted by Series I Warrants from PT Sinartama No. 148/MMIX-W1/III/2024, dated March 20, 2024, that shares have been issued from the conversion of Series I Warrants of the Entity. The number of outstanding shares of the Entity amounted to 2,400,091,970 shares (see Note 24).

b. Utang Bank Jangka Pendek

Berdasarkan Surat Keterangan Fasilitas Lunas No. 0023/EXT/CL/KP-GMT/I/2024, tanggal 9 Januari 2024, Entitas telah melunasi Fasilitas 1 utang bank jangka pendek kepada PT Bank National Nobu Tbk pada tanggal 8 Januari 2024 (lihat Catatan 14).

b. Short-term Bank Loan

Based on the Certificate of Repayment of Facilities No. 0023/EXT/CL/KP-GMT/I/2024, dated January 9, 2024, the Entity has paid off the Facility 1 of short-term bank loan to PT Bank National Nobu Tbk on January 8, 2024 (see Note 14).

c. Dana Syirkah Temporer

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 24 Januari 2024 dari Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai *addendum* perjanjian fasilitas pembiayaan syariah, Entitas menambahkan akad *Musarakah Mutanaqishah* dengan plafon maksimal Rp 59.000.000.000 (lihat Catatan 22).

c. Temporary Syirkah Fund

Based on Deed no. 4 dated January 24, 2024 from Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta regarding the addendum to the sharia financing facility agreement, the Entity added a Musarakah Mutanaqishah agreement with a maximum plafond Rp 59,000,000,000 (see Note 22).

Tujuan dari fasilitas pembiayaan ini adalah untuk pembiayaan ulang (*refinancing*) aset Entitas dengan jangka waktu yang dihitung sejak 24 Januari 2024 sampai dengan 24 Januari 2030 yang bersifat *non-revolving*.

The purpose of this financing facility is to refinance the Entity's assets with a period starting from January 24, 2024 to January 24, 2030 which is non-revolving.

d. Uang Muka Pembelian Tanah

Berdasarkan Akta Jual Beli (AJB) No. 168/2024 tanggal 22 Februari 2024, dihadapan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Yasmine Achmad Djawas, S.H., Entitas melakukan pembelian sebidang tanah dengan luas 5.281 m² yang terletak di BSD City, Kavling Commercial ICE No. 7, Pagedangan, Tangerang, Banten dari PT Bumi Serpong Damai Tbk.

d. Land Purchasing Advances

Based on the Deed of Sale and Purchase (AJB) No. 168/2024 dated February 22, 2024, before the Land Deed Official (PPAT) Yasmine Achmad Djawas, S.H., the Entity purchased a plot of land with an area of 5,281 m² located in BSD City, ICE Commercial Plot No. 7, Pagedangan, Tangerang, Banten from PT Bumi Serpong Damai Tbk.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tanah tersebut memiliki Hak Guna Bangunan No. 05492/Pagedangan sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 3467/Pagedangan/2018, tanggal 11 Oktober 2018. Tanah dibeli dengan harga Rp 71.293.500.000 yang sebelumnya telah dilakukan pembayaran sebesar Rp 17.828.828.830 dicatat pada Uang Muka pembelian tanah pada laporan keuangan (lihat Catatan 9).

The land has Building Use Rights No. 05492/Pagedangan as described in Measurement Letter No. 3467/Pagedangan/2018, dated October 11, 2018. The land was purchased for Rp 71,293,500,000 for which a payment of Rp 17,828,828,830 was previously made, recorded as Land Purchasing Advances in the financial statements (see Note 9).

Atas pembelian aset ini, pada bulan Januari 2024, Entitas telah melakukan realisasi uang muka operasional dan melakukan reklasifikasi ke akun aset tetap berupa tanah pada laporan posisi keuangan.

For the purchase of this asset, in January 2024, the Entity realized operational advances and reclassified it to a fixed asset account in the form of land in the statement of financial position.

46. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

46. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Pada tanggal 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengesahkan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI) yang bertujuan untuk mengatur:

On December 12, 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute approved the the Indonesian Financial Reporting Standards Framework which aims to regulate:

- a. pilar standar akuntansi keuangan (SAK) yang digunakan oleh entitas dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atau disebut sebagai laporan keuangan bertujuan umum;
- b. kriteria untuk masing-masing pilar SAK;
- c. SAK yang berlaku untuk setiap pilar SAK; dan
- d. persyaratan bagi entitas untuk berpindah dari satu pilar SAK ke pilar SAK lainnya.

- a. *financial accounting standard pillars used by an entity in preparing financial statements based on financial accounting standards issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants or referred to as general purpose financial statements;*
- b. *criteria for each financial accounting standards pillar;*
- c. *financial accounting standards for each financial accounting standards pillar; and*
- d. *requirements for entity to move from one financial accounting standards pillar to another financial accounting standards pillar.*

Terdapat empat pilar SAK yang saat ini berlaku di Indonesia, yakni:

There are four financial accounting standards pillar which are currently effective in Indonesia, namely:

- a. Pilar 1 SAK Internasional;
- b. Pilar 2 SAK Indonesia;
- c. Pilar 3 SAK Indonesia untuk Entitas Privat (EP)/ SAK Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP); dan
- d. Pilar 4 SAK Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM).

- a. *Pillar 1 International SAK;*
- b. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards;*
- c. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entity/Indonesian Financial Accounting Standards for Entity Without Public Accountability; and*
- d. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium-Sized Entity.*

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

KSPKI – Pengguna SAK masing-masing Pilar/Financial Accounting Standard Users for each Pillar

Jenis Entitas*/ Type of Entity*	SAK Internasional / International SAK	SAK Indonesia / Indonesian Financial Accounting Standards	SAK Indonesia untuk ETAP/EP / Financial Accounting Standards for Entity Without Public Accountability / Private Entity	SAK Indonesia untuk EMKM / Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium-Sized Entity
Entitas dengan akuntabilitas publik / <i>Publicly accountable entity</i>	√**	√	-***	-***
Entitas tanpa akuntabilitas publik / <i>Entity without public accountability</i>	-	√	√	-
Entitas tanpa akuntabilitas publik – mikro, kecil dan menengah / <i>Entity without public accountability – micro small and medium-sized</i>	-	√	√	√

*) Termasuk entitas syariah/*Including syariah entity.*

***) Entitas pengguna SAK Internasional akan ditetapkan oleh peraturan regulator pasar modal./*The Entity user of International SAK will be determined by the capital market regulator rules.*

****) Kecuali otoritas berwenang mengizinkan penggunaannya./*Unless permitted by the authorized authority.*

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (yang sebelumnya dikenal sebagai Standar Akuntansi Keuangan).

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants also approved changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) in the Indonesian Financial Accounting Standards (which were previously known as Standards Financial Accounting).

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada *IFRS Accounting Standards* (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada *IFRS Accounting Standards* (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024. Berikut nomor PSAK dan ISAK setelah perubahan:

This change is to differentiate the PSAK and ISAK numbering which refers to IFRS Accounting Standards (starting with numbers 1 and 2) and does not refer to IFRS Accounting Standards (starting with numbers 3 and 4). This change will take effect on January 1, 2024. The following are the PSAK and ISAK numbers after the change:

- PSAK No. 102, mengenai “Pembayaran Berbasis Saham”.
- PSAK No. 103, mengenai “Kombinasi Bisnis”.
- PSAK No. 104, mengenai “Kontrak Asuransi”.
- PSAK No. 105, mengenai “Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”.
- PSAK No. 106, mengenai “Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral”.

- *PSAK No. 102, regarding “Share-Based Payment”.*
- *PSAK No. 103, regarding “Business Combinations”.*
- *PSAK No. 104, regarding “Insurance Contracts”.*
- *PSAK No. 105, regarding “Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”.*
- *PSAK No. 106, regarding “Exploration for and Evaluation of Mineral Resources”.*

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-
- PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.
 - PSAK No. 108, mengenai “Segmen Operasi”.
 - PSAK No. 109, mengenai “Instrumen Keuangan”.
 - PSAK No. 110, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasian”.
 - PSAK No. 111, mengenai “Pengaturan Bersama”.
 - PSAK No. 112, mengenai “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.
 - PSAK No. 113, mengenai “Pengukuran Nilai Wajar”.
 - PSAK No. 115, mengenai “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”.
 - PSAK No. 116, mengenai “Sewa”.
 - PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi”.
 - PSAK No. 201, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan”.
 - PSAK No. 202, mengenai “Persediaan”.
 - PSAK No. 207, mengenai “Laporan Arus Kas”.
 - PSAK No. 208, mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”.
 - PSAK No. 210, mengenai “Peristiwa Setelah Periode Pelaporan”.
 - PSAK No. 212, mengenai “Pajak Penghasilan”.
 - PSAK No. 216, mengenai “Aset Tetap”.
 - PSAK No. 219, mengenai “Imbalan Kerja (revisi 2011)”.
 - PSAK No. 220, mengenai “Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah”.
 - PSAK No. 221, mengenai “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”.
 - PSAK No. 223, mengenai “Biaya Pinjaman”.
 - PSAK No. 224, mengenai “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.
 - PSAK No. 226, mengenai “Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya”.
 - PSAK No. 227, mengenai “Laporan Keuangan Tersendiri”.
 - PSAK No. 228, mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.
 - PSAK No. 229, mengenai “Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi”.
 - PSAK No. 232, mengenai “Instrumen Keuangan: Penyajian”.
 - PSAK No. 233, mengenai “Laba per Saham”.
 - PSAK No. 234, mengenai “Laporan Keuangan Interim”.
 - PSAK No. 236, mengenai “Penurunan Nilai Aset”.
 - PSAK No. 237, mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi”.
 - PSAK No. 238, mengenai “Aset Takberwujud”.
 - PSAK No. 107, regarding “Financial Instruments: Disclosures”.
 - PSAK No. 108, regarding “Operating Segments”.
 - PSAK No. 109, regarding “Financial Instruments”.
 - PSAK No. 110, regarding “Consolidated Financial Statements”.
 - PSAK No. 111, regarding “Joint Arrangements”.
 - PSAK No. 112, regarding “Disclosure of Interests in Other Entities”.
 - PSAK No. 113, regarding “Fair Value Measurement”.
 - PSAK No. 115, regarding “Revenue from Contracts with Customers”.
 - PSAK No. 116, regarding “Leases”.
 - PSAK No. 117, regarding “Insurance Contracts”.
 - PSAK No. 201, regarding “Presentation of Financial Statements”.
 - PSAK No. 202, regarding “Inventories”.
 - PSAK No. 207, regarding “Statement of Cash Flows”.
 - PSAK No. 208, regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”.
 - PSAK No. 210, regarding “Events After the Reporting Period”.
 - PSAK No. 212, regarding “Income Taxes”.
 - PSAK No. 216, regarding “Property, Plant and Equipment”.
 - PSAK No. 219, regarding “Employee Benefits (revised 2011)”.
 - PSAK No. 220, regarding “Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance”.
 - PSAK No. 221, regarding “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”.
 - PSAK No. 223, regarding “Borrowing costs”.
 - PSAK No. 224, regarding “Related Party Disclosures”.
 - PSAK No. 226, regarding “Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans”.
 - PSAK No. 227, regarding “Separate Financial Statements (Revised 2011)”.
 - PSAK No. 228, regarding “Investments in Associates and Joint Ventures”.
 - PSAK No. 229, regarding “Financial Reporting in Hyper-Inflationary Economies”.
 - PSAK No. 232, regarding “Financial Instruments: Presentation”.
 - PSAK No. 233, regarding “Earnings Per Share”.
 - PSAK No. 234, regarding “Interim Financial Reporting”.
 - PSAK No. 236, regarding “Impairment Of Assets”.
 - PSAK No. 237, regarding “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”.
 - PSAK No. 238, regarding “Intangible Assets”.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-
- PSAK No. 239, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”.
 - PSAK No. 240, mengenai “Properti Investasi”.
 - PSAK No. 241, mengenai “Agrikultur”.
 - PSAK No. 328, mengenai “Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian”.
 - PSAK No. 336, mengenai “Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa”.
 - PSAK No. 338, mengenai “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.
 - PSAK No. 370, mengenai “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”.
 - PSAK No. 401, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”.
 - PSAK No. 402, mengenai “Akuntansi Murabahah”.
 - PSAK No. 403, mengenai “Akuntansi Salam”.
 - PSAK No. 404, mengenai “Akuntansi Istishna”.
 - PSAK No. 405, mengenai “Akuntansi Mudharabah”.
 - PSAK No. 406, mengenai “Akuntansi Musyarakah”.
 - PSAK No. 407, mengenai “Akuntansi Ijarah”.
 - PSAK No. 408, mengenai “Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah”.
 - PSAK No. 409, mengenai “Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah”.
 - PSAK No. 410, mengenai “Akuntansi Sukuk”.
 - PSAK No. 411, mengenai “Akuntansi Wa’d”.
 - PSAK No. 412, mengenai “Akuntansi Wakaf”.
 - PSAK No. 459, mengenai “Akuntansi Perbankan Syariah”.
 - ISAK No. 101, mengenai “Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa”.
 - ISAK No. 107, mengenai “Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK No. 229: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi”.
 - ISAK No. 110, mengenai “Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai”.
 - ISAK No. 112, mengenai “Perjanjian Konsesi Jasa”.
 - ISAK No. 114, mengenai “PSAK No. 219 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya”.
 - ISAK No. 116, mengenai “Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri”.
 - ISAK No. 117, mengenai “Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik”.
 - ISAK No. 119, mengenai “Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas”.
 - ISAK No. 120, mengenai “Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka”.
 - PSAK No. 239, regarding “Financial Instruments: Recognition and Measurement”.
 - PSAK No. 240, regarding “Investment Property”.
 - PSAK No. 241, regarding “Agriculture”.
 - PSAK No. 328, regarding “Accounting for Loss Insurance Contracts”.
 - PSAK No. 336, regarding “Accounting for Life Insurance Contracts”.
 - PSAK No. 338, regarding “Business Combinations of Entities Under Common Control”.
 - PSAK No. 370, regarding “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities”.
 - PSAK No. 401, regarding “Presentation of Sharia Financial Reports”.
 - PSAK No. 402, regarding “Murabahah Accounting”.
 - PSAK No. 403, regarding “Salam Accounting”.
 - PSAK No. 404, regarding “Istishna Accounting”.
 - PSAK No. 405, regarding “Mudharabah Accounting”.
 - PSAK No. 406, regarding “Musyarakah Accounting”.
 - PSAK No. 407, regarding “Ijarah Accounting”.
 - PSAK No. 408, regarding “Accounting for Sharia Insurance Transactions”.
 - PSAK No. 409, regarding “Accounting for Zakat and Infaq/Charity”.
 - PSAK No. 410, regarding “Accounting for Sukuk”.
 - PSAK No. 411, regarding “Wa’d Accounting”.
 - PSAK No. 412, regarding “Accounting for Waqf”.
 - PSAK No. 459, regarding “Sharia Banking Accounting”.
 - ISAK No. 101, regarding “Changes in After-Operation Activity Liabilities, Restoration and Similar Liabilities”.
 - ISAK No. 107, regarding “Application of the Restatement Approach in PSAK No. 229: Financial Reporting in a Hyperinflationary Economy”.
 - ISAK No. 110, regarding “Interim Financial Reports and Impairment”.
 - ISAK No. 112, regarding “Service Concession Agreements”.
 - ISAK No. 114, regarding “PSAK No. 219 – Defined Benefit Asset Limits, Minimum Funding Requirements, and Their Interactions”.
 - ISAK No. 116, regarding “Hedging Net Investment in Foreign Business Activities”.
 - ISAK No. 117, regarding “Distribution of Non-cash Assets to Owners”.
 - ISAK No. 119, regarding “Termination of Financial Liabilities with Equity Instruments”.
 - ISAK No. 120, regarding “Costs for Stripping Soil in the Production Stage of Open Mines”.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- ISAK No. 121, mengenai “Pungutan”.
- ISAK No. 122, mengenai “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”.
- ISAK No. 123, mengenai “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.
- ISAK No. 210, mengenai “Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi”.
- ISAK No. 225, mengenai “Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya”.
- ISAK No. 229, mengenai “Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan”.
- ISAK No. 232, mengenai “Aset Takberwujud – Biaya Situs Web”.
- ISAK No. 331, mengenai “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 240: Properti Investasi”.
- ISAK No. 332, mengenai “Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan”.
- ISAK No. 335, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”.
- ISAK No. 336, mengenai “Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 216: Aset Tetap dan PSAK No. 116: Sewa”.
- ISAK No. 401, mengenai “Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan”.
- ISAK No. 402, mengenai “Penurunan Nilai Piutang Murabahah”.

Nomenklatur SAK Internasional mengacu pada nomor IFRS/IAS/IFRIC/SIC dari IFRS dengan penomoran 4 digit dengan menambahkan huruf “i” pada digit pertama. Digit kedua merupakan referensi, sedangkan digit ketiga dan keempat adalah nomor IFRS, IAS, IFRIC atau SIC.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi”.

PSAK No. 117 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 117 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

- ISAK No. 121, regarding “Levy”.
- ISAK No. 122, regarding “Foreign Exchange Transactions and Advance Considerations”.
- ISAK No. 123, regarding “Uncertainty in Income Tax Treatment”.
- ISAK No. 210, regarding “Government Assistance - Not Specifically Related to Operational Activities”.
- ISAK No. 225, regarding “Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders”.
- ISAK No. 229, regarding “Service Concession Agreements: Disclosures”.
- ISAK No. 232, regarding “Intangible Assets – Website Costs”.
- ISAK No. 331, regarding “Interpretation of the Scope of PSAK 240: Investment Property”.
- ISAK No. 332, regarding “Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards”.
- ISAK No. 335, regarding “Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities”.
- ISAK No. 336, regarding “Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK No. 216: Fixed Assets and PSAK No. 116: Rent”.
- ISAK No. 401, regarding “Recognition of Resilient Murabahah Income Without Significant Risk Relating to Inventory Ownership”.
- ISAK No. 402, regarding “Impairment of the Value of Murabahah Receivables”.

The nomenclature of International SAK referred to the numbering of IFRS/IAS/IFRIC/SIC from IFRS through 4 digit number by adding the letter “i” to the first digit. The second digit represents the reference, while the third and fourth digits are the IFRS, IAS, IFRS or SIC numbers.

New standard which is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 117, regarding “Insurance Contracts”.

PSAK No. 117 is an adoption of IFRS No. 17: *Insurance Contract* effective January 1, 2023. PSAK No. 117 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: *Insurance Contract* which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

Penerapan PSAK No. 117 Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 104 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Implementation of PSAK No. 117 The Insurance Contract will make the insurance company's Financial Statements “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 104 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/country. In addition, PSAK No. 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan.

The management of the Entity is currently evaluating the impact of the new standards, amendments, and improvements to the standards on the financial statements.

47. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 20 Maret 2024.

47. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on March 20, 2024.